

RENCANA STRATEGIS FAKULTAS ILMU KESEHATAN TAHUN 2024 - 2029



Jl. Raya Pekajangan No.1 A
Kedungwuni, Pekalongan



SURAT KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN (UMPP)

NOMOR : 1154-I /HM 08.02/RK/X/2024

TENTANG
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN
TAHUN 2024-2029

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Rektor Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Menimbang : 1. bahwa guna kelancaran operasional dan proses pengembangan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, perlu ditetapkan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan Tahun 2024-2029

2. bahwa untuk mengimplementasikan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Tahun 2024-2029, maka dipandang perlu untuk ditetapkan dalam sebuah Surat Keputusan.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005, Jo Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013, Jo Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 7 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor : 314/KPT/I/2019 tentang Izin Penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Pekajangan di Kabupaten Pekalongan, Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi Muhammadiyah Pekalongan di Kota Pekalongan, dan Politeknik Muhammadiyah Pekalongan di Kabupaten Pekalongan menjadi universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan di Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah yang diselenggarakan Persyarikatan Muhammadiyah
6. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor : 300/KEP/I.O/D/2023 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan Masa Jabatan 2023-2027.
7. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.O/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
8. Statuta Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

1

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN
- Pertama : Menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan sebagaimana
terlampir dalam Surat Keputusan Rektor ini.
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diperbaiki
sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam
penetapannya.

Ditetapkan di : Pekalongan
Pada tanggal : 2 Oktober 2024



Rektor

Dr. Nur Izzah, S.Kp., M.Kes
NIK. 1967082319891001

Tembusan :

1. Wakil Rektor I, II dan III UMPP
2. Para Kepala Lembaga
3. Dekan FIKES
4. Para Ka. Biro
5. Arsip

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas karunia dan Ridho Allah SWT, penyusunan Rencana Strategis ini dapat terumuskan walaupun masih memerlukan koreksi dan penyempurnaan. Apa yang direncanakan dalam program kerja ini sebenarnya merupakan komitmen untuk menunjang keberlangsungan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dalam melaksanakan Catur Dharma Perguruan Tinggi.

Rencana Strategis Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan adalah salah komponen penting dalam sebuah satuan kerja perguruan tinggi yang menerapkan pola pengelolaan organisasi. Rencana Strategis Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan 2024-2029 ini telah disesuaikan pula dengan Rencana Induk Pengembangan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dan peraturan tentang pendidikan tinggi di Indonesia.

Dalam penyusunan Rencana Strategis ini FIKes UMPP banyak kekurangan yang masih ada dan masih memerlukan sumbangan pemikiran untuk perbaikannya. Semoga Rencana strategi ini dapat kita wujudkan dengan seksama dan kepada semua pihak yang telah membantu kami ucapkan banyak terima kasih

Pekalongan, Oktober 2024

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	8
1.1 Latar Belakang	8
1.2 Landasan Yudiridis (Hukum)	9
1.3 Landasan Filosofis	11
1.3.1 Landasan Sejarah-Budaya (Ontologi)	11
1.3.2 Landasan Nilai Dasar (Aksiologi)	11
1.3.3 Landasan Ilmiah (Epistemologi).....	13
1.4 Landasan Otonomi Pendidikan Tinggi	14
1.5 Landasan Sosiologis.....	15
1.5.1 Perubahan Regional dan Global.....	15
1.5.2 Perubahan Situasi Nasional.....	16
1.5.3 Nawa Cita Presiden.....	17
1.5.4 Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025.....	17
1.5.5 Kerangka Logis Pengembangan Daya Saing Bangsa	18
BAB 2 TANTANGAN MASA DEPAN DAN KONDISI INTERNAL	19
2.1 Tantangan Dinamika Lingkungan Eksternal.....	19
2.1.1 Agenda Pembangunan Berkelanjutan (<i>Sustainable development Goals – SDGs</i>) 19	
2.1.2 Kebutuhan Tenaga Kerja Mahir dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN dan Global	19
2.1.3 Inovasi Teknologi dan Peningkatan Daya Saing Bangsa	20
2.1.4 Globalisasi dalam Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.....	20
2.1.5 Penggunaan Kemajuan Teknologi Informasi dan Pendidikan.....	21
2.1.6 Peningkatan Delapan (8) IKU PTN Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.....	21
2.1.7 Peningkatan Perguruan Tinggi Tingkat Nasional dan Internasional	
Error! Bookmark not defined.	
2.1.8 Perkembangan Sistem Akreditasi Program Studi dan Institusi Tingkat Nasional dan Internasional.....	23
2.2 Peluang Dinamika Lingkungan Eksternal	23
2.2.1 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi	23

2.2.2	Kerjasama antar Perguruan Tinggi dengan Lembaga Dalam Negeri dan Luar Negeri	24
2.2.3	Rencana Induk dan Riset Nasional Indonesia dan Hibah Penelitian dan Pengabdian Nasional dan Internasional	25
2.2.4	Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi di Indonesia	25
2.2.5	Standar Layanan Akademik, Non-Akademik dan Laboratorium	26
2.3	Analisis Kekuatan dan Kelemahan Dinamika Lingkungan Internal (dibahas Sesuai table kinerja)	26
2.3.1	Pendidikan	26
2.3.2	Penelitian	29
2.3.3	Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)	30
2.3.4	Kemahasiswaan dan Alumni	31
2.3.5	Kewirausahaan Bidang Kemahasiswaan	32
2.3.6	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	33
2.3.7	Sumber Daya Manusia (SDM)	33
2.3.8	Keuangan	37
2.3.9	Prasarana dan Sarana	37
2.3.10	Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi	40
2.4	Isu Strategis	40
2.4.1	Mutu Penyelenggaraan Pendidikan	40
2.4.2	Reputasi Kelembagaan Tingkat Nasional dan Internasional	40
2.4.3	Daya Saing Mahasiswa dan Alumni	41
2.5	Analisa SWOT dan Pemosisian	42
BAB 3 VISI, MISI, DAN SASARAN STRATEGIS		51
A.	VISI	51
B.	MISI	51
C.	TUJUAN	51
D.	SASARAN	54
E.	STRATEGI	54
BAB 4 INDIKATOR KINERJA PROGRAM		58
4.1	Menunjukkan IKU pada Tahun Pertama Renstra	58
BAB 5 INDIKATOR KINERJA PROGRAM		60
BAB 6 KERANGKA IMPLEMENTASI		76
6.1	Penyebarluasan Rentra	76
6.2	Implementasi Rentra	76
6.3	Rasional Penyusunan Program Rentra	76
6.4	Kesesuaian dengan Hirarki Unit Kerja	77
6.4.1	Pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi	78

6.5	Sumber Daya	78
6.5.1	Stakeholder Intenal	78
6.5.2	Stakeholder Ekternal	79
6.5.3	Sumber Dana	80
6.5.4	Prasarana dan Sarana	80
6.6	Koordinasi dan Pelaporan	81
6.7	Mekanisme Pelaksanaan Program Kegiatan	82
6.8	Pemantauan dan Evaluasi melalui Penjaminan Mutu Berkelanjutan	82
6.8.1	Objek Pemantauan dan Evaluasi (<i>What</i>)	83
6.8.2	Tujuan Pemantauan dan Evaluasi (<i>Why</i>)	83
6.8.3	Waktu Pemantauan dan Evaluasi (<i>When</i>)	83
6.8.4	Pelaksana Pemantauan dan Evaluasi (<i>Who</i>)	84
6.8.5	Tempat Pemantauan dan Evaluasi (<i>Where</i>)	84
6.8.6	Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi (<i>How</i>)	84
6.9	Tindak Lanjut Implementasi dan Pemantauan Dampak	86
6.9.1	Pembukaan Program Studi Baru	86
6.9.2	Penutupan Program Studi	86
6.10	Program Keberlanjutan	87
BAB 7 PENUTUP		88
DAFTAR PUSTAKA		89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sarana Prasarana yang ada di FIKES	37
Tabel 2.2 Analisa	42
Tabel 4.1 Distribusi Indikator Kinerja Utama Berdasarkan Kategori.	58
Tabel 5.1 Distribusi Indikator Kinerja Utama Berdasarkan Kategori.	60
Tabel 5.2 Diskripsi tonggak pencapaian Indikator Kinerja Program	61
Tabel 5.3 Tonggak-tonggak Pencapaian Indikator Kinerja Program Renstra 2024-2028....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Road Map 2019 – 2044 Fakultas Ilmu Kesehatan.....	9
Gambar 2.1 jumlah pendaftar tahun 2023/2024 sejumlah 585 Jumlah pendaftar secara lengkap.....	26
Gambar 2.2 Data jumlah jenis penerimaan PMB 2020	27
Gambar 2.3 IPK Lulusan Fakultas Ilmu Kesehatan	27
Gambar 2.4 Lama Studi Mahasiswa Program Diploma	28
Gambar 2.5 Masa Studi Lulusan Program Sarjana.....	28
Gambar 2.6 Masa Studi Lulusan Program Profesi	28
Gambar 2.7 Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam tiga tahun terakhir	30
Gambar 2.8 Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dalam tiga tahun terakhir.....	30
Gambar 2.9 Jumlah Prestasi akademik tahun akademik 2023/2024	31
Gambar 2.10 Jumlah Prestasi non akademik tahun akademik 2023/2024	32
Gambar 2.11 Jumlah Kewirausahaan Mahasiswa	33
Gambar 2.12 Jumlah MOU Fakultas Ilmu Kesehatan.....	33
Gambar 2.13 Data Dosen Tetap Program Studi Fikes Umpp Berdasarkan Home Base ...	34
Gambar 2.14 data dosen berdasarkan jenjang Pendidikan	34
Gambar 2.15 Data Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional 2023	35
Gambar 2.16 Data Dosen Berdasarkan Sertifikasi	36
Gambar 2.17 Penempatan Tenaga Kependidikan.....	36
Gambar 2.18 Dana Operasional Tahun 2019 – 2021	37
Gambar 2.19 Publikasi Ilmiah PKM	40
Gambar 2.20 waktu tunggu lulusan.....	41
Gambar 2.21 Kesesuaian Bidang Kerja.....	41
Gambar 2.22 Faktor-Faktor	48
Gambar 2.23 Faktor-Faktor Eksternal	48
Gambar 2.24 Faktor-Faktor Peluang	49
Gambar 2.25 Faktor-Faktor Peluang dan Ancaman	49
Gambar 2.26 Peluang, Kekuatan, Ancaman, Kelemahan.....	50

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Strategi Fikes Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan Tahun 2024-2029 (Renstra Fikes UMPP) disusun mengacu pada rencana induk pengembangan (RIP) Fikes UMPP SK No 1162/TD.06/RK/V/2020 Untuk mewujudkan sasaran pokok dalam RIP Fikes UMPP 2019-2044, perlu disusun Rencana strategis dengan catur darma perguruan tinggi sebagai ruang lingkup utama pengembangan Fikes UMPP. Dalam RIP telah dirancang tahapan pencapaian sasaran pokok dalam 4 (empat) tahapan Renstra sebagai berikut:

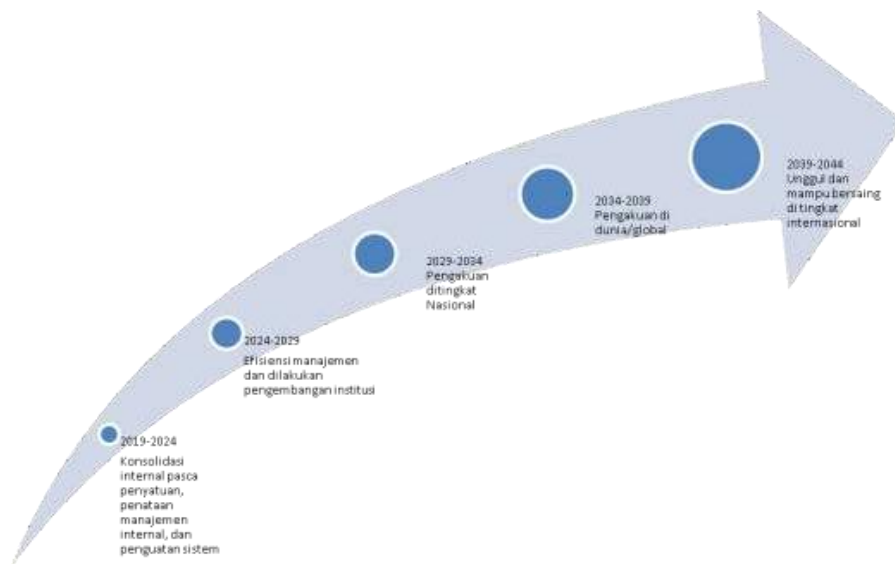
1. Renstra Fikes UMPP 2019-2024: tahapan konsolidasi internal pasca penyatuan, penataan manajemen internal dan penguatan system (base line).;
2. Renstra Fikes UMPP 2024-2029: mencapai efisiensi manajemen dan dilakukan pengembangan institusi;
3. Renstra Fikes UMPP 2029-2034: mendapatkan pengakuan ditingkat Nasional.
4. Renstra Fikes UMPP 2034-2039: mendapatkan pengakuan ditingkat internasional;
5. Renstra Fikes UMPP 2039-2044: menjadi institusi yang unggul ditingkat internasional

Penyusunan Renstra tahap kedua ini disiapkan dengan mempertimbangkan Renstra tahap satu yang berakhir pada tahun 2024. Penyesuaian pada tahap kedua ini Tahun 2024-2029, perlu dipersiapkan untuk mencapai target efisiensi manajemen dan pengembangan institusi sebagaimana pada gambar 1.1

Berdasarkan target tersebut maka tujuan renstra ditahap kedua sebagai berikut :

1. Meningkatkan keunggulan program studi.
2. Meningkatkan citra dan mutu pelayanan pendidikan yang memuaskan terhadap stakeholder internal dan eksternal sesuai dengan standar nasional pendidikan di area Jawa Tengah.
3. Mengembangkan program studi baru yang inovatif yang betul-betul dibutuhkan oleh stakeholder eksternal di area Jawa Tengah.
4. Mengembangkan dan meningkatkan kerjasama untuk pengembangan usaha dengan stakeholder di area Jawa Tengah.

5. Mewujudkan kondisi finansial Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang sehat dan terencana dengan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel yang mengacu pada Prinsip Akuntansi dan meningkatkan sumber pendanaan di luar pendapatan dari mahasiswa.
6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen yang bergelar doktor dan guru besar.
7. Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
8. Mewujudkan proses pengembangan penelitian melalui pemanfaatan peluang kompetensi terbuka dan publikatif.



Gambar 1.1 Road Map 2019 – 2044 Fakultas Ilmu Kesehatan

1.2 Landasan Yudiridis (Hukum)

Penyusunan Renstra tahap dua tahun 2024-2029 didasarkan pada landasan sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);

5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
6. Undang-Undang Nomor 11 tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi mencabut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4219);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
9. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 88 tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 -2024
12. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
13. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
15. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 tanggal 16 April 2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
16. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 tahun 2018 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Ijin Perguruan Tinggi Swasta;
17. Ketentuan Majelis Pendidikan tinggi Penelitian dan Pengembangan (DIKTILITBANG) Pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang Nomor 008/KTN/I.3/I/2023 tentang Statuta Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan tahun 2023
18. Surat Keputusan Rektor Nomor 298.2/TP.00/RK/VI/2019 tentang Sistem tata kelola Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
19. Surat Keputusan Rektor Nomor: UMPP/BPH/STD/03/0027/R2 tanggal 30 Agustus 2021 tentang standar Mutu Universitas Muhammadiyah PekajanganPekalongan.

1.3 Landasan Filosofis

1.3.1 Landasan Sejarah-Budaya (Ontologi)

Pengembangan Fakultas Ilmu Kesehatan UMPP didasarkan pada Pancasila, Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan Bhinneka Tunggal Ika, walaupun dalam bentuk, isi, dan irama yang dinamis sesuai dengan situasi, tempat, dan zamannya. Selain itu Fakultas Ilmu Kesehatan telah mengembangkan diri sesuai dengan pedoman hidup muhammadiyah. Oleh karena itu, Fakultas Ilmu Kesehatan berupaya menghasilkan insan yang berakhlakul karimah dan melandaskan segala tindakan berdasarkan al-qur'an dan Al-Hadist, berjiwa toleran terhadap berbagai keberagaman, serta berkomitmen untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Fakultas Ilmu Kesehatan berkomitmen mendidik peserta didik untuk membentuk karakter yang unggul berdasarkan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah, agar menjadi muslim yang berjatidiri, berkarakter, cerdas komprehensif, dan secara aktif siap ikut membangun kehidupan dunia yang tertib, adil, aman, dan damai.

Pengembangan Fakultas Ilmu Kesehatan menuju Unggul tidak dari budaya yang berlaku Indonesia, Karesidenan Pekalongan pada khususnya. Pendidikan di Kabupaten Pekalongan, Desa Pekajangan pada Khususnya dibangun berlandaskan budaya kekeluargaan dan suasana ber muhammadiyah. Untuk itu, Fakultas Ilmu Kesehatan berkomitmen melanjutkan perjuangan KI H. Ahmad Dahlan dan mengembangkan karakter unggul lulusan muhammadiyah. Fakultas Ilmu Kesehatan berkomitmen : (1) menyiapkan mahasiswa agar menjadi Lulusan yang unggul dan berakhlakul karimah yang selaras dengan kebutuhan pengguna lulusan di tingkat nasional maupun internasional, (2) meneliti dan mengembangkan ilmu pendidikan yang berkontribusi terhadap perkembangan Keilmuan dengan berdasar pada Al-Qur'an dan Al-Hadist, dan (3) melakukan pengabdian pada masyarakat yang mengangkat tema kearifan lokal karesidenan Pekalongan.

1.3.2 Landasan Nilai Dasar (Aksiologi)

Pengembangan FIKes UMPP didasarkan atas nilai-nilai dasar individual dan institusional. Nilai-nilai dasar yang ditargetkan dapat direalisasikan dalam sikap dan perilaku semua warga FIKes UMPP. Keunggulan FIKes UMPP adalah mampu menjadi Fakultas Ilmu Kesehatan Yang Unggul Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Pada Bidang Pelayanan Kesehatan yang berdaya saing Internasional.

Keunggulan tersebut dalam rangka meningkatkan harkat, martabat, dan peradaban manusia, masyarakat, dan bangsa berlandaskan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.

Adapun penjelasan Keunggulan pada Visi FIKes UMPP dijelaskan sebagai berikut :

- a. Makna **“Menjadi Fakultas Ilmu Kesehatan yang Unggul dalam pengembangan Ilmu pengetahuan”** adalah Fakultas Ilmu Kesehatan mampu menghasilkan luaran Tridharma Perguruan Tinggi:
 1. Luaran unggul dalam bidang pendidikan yaitu mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dalam menggunakan teknologi pada bidang pelayanan kesehatan sesuai dengan standar kelimuan nasional dan internasional pada masing – masing program studi.
 2. Luaran unggul dalam bidang penelitian yaitu mampu menghasilkan luaran publikasi serta produk hasil penelitian pada bidang pelayanan kesehatan yang dijadikan rujukan pengembangan ilmu pengetahuan baik di tingkat local, wilayah, nasional dan internasional
 3. Luaran unggul dalam bidang pengabdian masyarakat yaitu mampu menghasilkan luaran karya pengabdian kepada masyarakat dibidang pelayanan kesehatan yang digunakan dimasyarakat secara umum dan masyarakat dunia kerja dan atau dunia industri yang sejalan dengan kearifan lokal.
- b. Makna **“Unggul dalam teknologi”** yaitu fakultas ilmu kesehatan mampu menjadi penyelenggara kegiatan catur dharma yang mengedepankan inovasi teknologi dalam proses dan luaran catur dharma.
- c. Makna **“bidang pelayanan kesehatan”** adalah Fakultas Ilmu Kesehatan mampu menghasilkan luaran Tridharma Perguruan Tinggi mencakup seluruh bidang kesehatan yang lebih menekankan pada bidang pelayanan kesehatan dengan ruang lingkup promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif pada tatanan kehidupan masyarakat.
- d. **Definisi pelayanan kesehatan ini sesuai UU No. 17 tahun 2023** yaitu bentuk kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan yang diberikan secara langsung kepada perseorangan atau masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan derajat

kesehatan masyarakat dalam bentuk promotif, preventif, kuratif, rehabilitative, dan/atau paliatif.

- e. Pernyataan **“Berdaya Saing Internasional”** mengandung arti fakultas ilmu kesehatan dapat menghasilkan luaran tri dharma yang berdaya saing internasional.
- f. Pernyataan **“Berdasarkan Nilai - Nilai Islam”** artinya bahwa Fakultas Ilmu Kesehatan mampu menyelenggarakan kegiatan catur dharma berdasarkan nilai-nilai islam dan kemuhammadiyah.
- g. Pernyataan **“Tahun 2044”** artinya Tonggak milestone yang direncanakan dalam rencana jangka panjang fakultas ilmu kesehatan selama 25 tahun dari tahun 2019 hingga tahun 2044 yang akan dijabarkan dalam perencanaan jangka menengah pada periode lima tahunan dan rencana jangka pendek (rencana operasional) pada periode satu tahunan.
- h. **Kearifan lokal** artinya Pandangan hidup, ilmu pengetahuan, dan berbagai strategi kehidupan masyarakat Pekalongan dan sekitarnya.

1.3.3 Landasan Ilmiah (Epistemologi)

Pengembangan FIKes UMPP menuju Unggul pada dasarnya mencakup pengembangan manusia Indonesia seutuhnya dan pengembangan ilmu, dan teknologi, secara berkelanjutan untuk mensejahterakan masyarakat Indonesia secara lahir dan batin. Sehubungan dengan itu, FIKes UMPP dituntut untuk: (1) mengembangkan manusia yang berakhlakul karimah; (2) mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang secara khusus bermanfaat bagi pembangunan masyarakat sekitar, secara umum bermanfaat bagi bangsa Indonesia, serta secara luas bermanfaat bagi umat manusia; dan (3) meningkatkan kehidupan masyarakat Indonesia, maupun kemanusiaan melalui penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi. FIKes UMPP berupaya untuk peka, mampu, dan sanggup menanggapi tuntutan masa depan bangsa Indonesia dan dunia Internasional.

Pengembangan FIKes UMPP diselaraskan dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan. FIKes UMPP dituntut memiliki inisiatif, cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang proaktif, tidak hanya aktif apalagi reaktif, dalam mengembangkan harkat dan martabat peserta didik serta membangun bangsa. Agar pengembangan FIKes UMPP menuju ke Unggul dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Segala upaya yang ditempuh didasarkan atas fakta, serta tidak didasarkan pada opini maupun kepentingan individu yang dapat membawa FIKes UMPP menjadi lebih buruk. Kondisi ini mengandung makna

bahwa dibutuhkan kajian internal dan eksternal mendalam untuk pengembangan FIKes UMPP ke depan. Kajian tersebut dapat dilakukan menggunakan dua jenis analisis, yaitu analisis yang bersifat positif (apa yang sebenarnya terjadi tanpa memihak), dan analisis yang bersifat normatif (memihak terhadap perbaikan praktik yang ada).

Landasan pedagogis juga menjadi dasar bagi pengembangan proses pembelajaran agar pembelajaran lebih aktif, interaktif, inovatif, inspiratif, menyenangkan, efektif, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk mengembangkan seluruh potensi komprehensif mereka agar menjadi tenaga pendidik maupun pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi yang kreatif, inovatif, beriman, mandiri, dan bijaksana., berdasar AL-Qur'an dan Al-Hadist, maka FIKes UMPP memiliki Visi:

“Menjadi Fakultas Ilmu Kesehatan yang Unggul dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pada Bidang Pelayanan Kesehatan yang Berdaya Saing International Berdasarkan Nilai-Nilai Islam Tahun 2044”

Upaya untuk memperteguh pencapaian visi, FIKes UMPP Memberdayakan dengan menggunakan dan memperkuat potensi dan daya yang dimiliki UMPP dengan langkah nyata dan *enlightening* (mencerahkan) dimana FIKes UMPP diharapkan mampu mengimplementasikan gerakan Islam yang mencerahkan pada semua bidang kehidupan.

1.4 Landasan Otonomi Pendidikan Tinggi

Pengelolaan Fakultas Ilmu Kesehatan berpedoman pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan Ketentuan Majelis Pendidikan tinggi Penelitian dan Pengembangan (DIKTILITBANG) Pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang Nomor 008/KTN/I.3/I/2023 tentang Statuta Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan tahun 2023.

Mengingat tuntutan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kondisi internal untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi guna menghadapi persaingan global di abad ke-21, terjadi perubahan yang mendasar baik dalam kehidupan akademik dan non akademik. Oleh karena itu, FIKes UMPP perlu memiliki keleluasaan dan kemandirian yang kuat dalam penyelenggaraan dan pengelolaan di bidang akademik maupun non akademik, serta kebijakan mandiri yang tegas dalam melaksanakan tugas dan kewenangannya.

Salah satu upaya yang dilakukan FIKes UMPP adalah mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki (SDM, keuangan, laboratorium, tanah, kendaraan, gedung, prasarana dan sarana lain) untuk menghasilkan proses akademik dan bisnis serta sumber daya yang unggul dalam bidang kesehatan. Untuk akselerasi realisasi tujuan tersebut, sivitas akademika harus

dikembangkan melalui pendidikan dan latihan agar memiliki keahlian ganda yang dinamis sebagai akademisi sekaligus korporasi. Selanjutnya kegiatan seluruh sivitas akademika FIKes UMPP dalam bidang caturdarma, kemahasiswaan, keuangan, dan kerja sama ditumbuhkembangkan untuk menghasilkan produk akademik dan non akademik yang *marketable* untuk pasar di era disrupsi secara terencana, tereksekusi, dan terevaluasi secara tepat, cepat, dan akurat.

1.5 Landasan Sosiologis

Memasuki era digitalisasi 5.0 tentu akan terjadi banyak perubahan dalam kehidupan masyarakat sebagai akibat dari era globalisasi. Tak hanya perubahan sosial, Perubahan budayapun berpengaruh besar dalam dunia Pendidikan akibat dari pergeseran paradigma pendidikan yaitu mengubah cara hidup, berkomunikasi, berpikir, dan cara bagaimana mencapai kesejahteraan. Dengan mengetahui begitu pesatnya arus perkembangan dunia diharapkan dunia Pendidikan dapat merespon hal-hal tersebut secara baik dan bijak. Landasan sosiologis sesungguhnya menyangkut fakta empiris mengenai perkembangan masalah dan kebutuhan masyarakat dan negara. Landasan sosiologi pendidikan merupakan asumsi-asumsi yang bersumber dari kaidah-kaidah sosiologi yang dijadikan titik tolak dalam pendidikan. Kaidah-kaidah sosiologi tersebut menjelaskan bahwa manusia itu pada dasarnya termasuk makhluk individu, bermasyarakat, serta berbudaya.

1.5.1 Perubahan Regional dan Global

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan akselerasi yang belum pernah dibayangkan sebelumnya memasuki era digitalisasi 5.0, diikuti dengan era disrupsi, perubahan karakteristik generasi, tuntutan keterampilan yang harus dikuasai di abad ke-21, *Asean Economy Community*, dan perubahan struktur ketenagakerjaan yang amat cepat memberi dampak langsung bagi penyiapan sumber daya manusia masa depan. Dalam konteks penyiapan sumber daya manusia, peningkatan kompetensi saat ini dirasa tidak mencukupi lagi sehingga dituntut adanya penyiapan “kompetensi baru” yang berbeda dari kompetensi sebelumnya.

Era digitalisasi 5.0 membawa dampak yang luar biasa di berbagai aspek kehidupan. Inovasi yang dihasilkan untuk membuat kehidupan lebih nyaman tidak terbatas, tetapi tantangan yang harus dipecahkan juga sangat kompleks. Pekerjaan yang semula dilakukan manual dengan mengandalkan tenaga manusia semata sudah digantikan oleh mesin dan teknologi informasi. Karena itu, ada jenis pekerjaan yang sekarang ada perlahan akan

hilang pada sekitar sepuluh tahun ke depan. Diperkirakan 35% keterampilan dasar akan berubah dan hampir 2 miliar pekerja berisiko kehilangan pekerjaan mereka.

Era Digitalisasi 5.0 diakselerasi dengan munculnya era disrupsi. Era disrupsi ditandai dengan munculnya banyak inovasi yang tidak terlihat, tidak terduga, tidak disadari oleh organisasi maupun sehingga mengganggu jalannya aktivitas tatanan sistem lama atau bahkan menghancurkan sistem lama tersebut. Inovasi tersebut disertai dengan akselerasi yang begitu cepat.

Globalisasi telah menimbulkan kecenderungan masa depan yang menuntut persaingan dan kerjasama ketat. Kondisi ini membutuhkan kemampuan daya saing dan kolaborasi yang kuat. UMPP berupaya memperhatikan kecenderungan di masa mendatang dengan cara mengakomodasi secara elektif inkorporatif sesuai dengan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan. Perkembangan dunia menunjukkan kecenderungan ke arah masyarakat berbasis pengetahuan. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Setiap institusi dituntut untuk memiliki sumber daya manusia yang profesional dengan memiliki manajemen global, manajemen berbasis pengetahuan, kepemimpinan global, serta menguasai teknologi mutakhir, maupun teknologi yang mampu menghasilkan ilmu (technoscience). Adanya komitmen global (Millenium Development Goals, Education for All, human right to education, education for sustainable development, competency standards, world climate) menuntut perhatian untuk mendukung dan berperan aktif, baik melalui pendidikan, penelitian, maupun pengabdian pada masyarakat.

Globalisasi menuntut kemampuan daya saing yang kuat dalam bidang teknologi, manajemen, kepemimpinan, dan sumber daya manusia. Keunggulan teknologi mampu menurunkan biaya produksi, meningkatkan kandungan nilai tambah, memperluas keragaman produk, dan meningkatkan mutu produk. Keunggulan manajemen dan kepemimpinan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Keunggulan sumber daya manusia merupakan kunci daya saing, karena menentukan personil yang mampu menjaga kelangsungan hidup, perkembangan, dan kemenangan dalam persaingan global. Sumber daya manusia berkualitas unggul memiliki sifat kreatif, inovatif, luwes, melek teknologi, terampil, dan memiliki kecerdasan majemuk.

1.5.2 Perubahan Situasi Nasional

Dalam konteks nasional, pengembangan UMPP didasarkan berbagai aspek pada kebijakan pemerintah Republik Indonesia diantaranya kebijakan tentang: (1) Rencana

Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN), (2) kemajuan teknologi, (3) tuntutan globalisasi, dan (4) kerangka logis pengembangan daya saing bangsa. Kerangka Logis Pengembangan Daya Saing Bangsa.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Republik Indonesia mengidentifikasi ekspektasi masyarakat terhadap perguruan tinggi. Perguruan tinggi diharapkan dapat memerankan dirinya sebagai *agent of education*, kemudian sebagai *agent of research and development*, berlanjut sebagai *agent of knowledge and technology transfer*, serta pada akhirnya sebagai *agent of economic development*. Oleh karena itu, perguruan tinggi dituntut untuk dapat menghasilkan inovasi yang dapat memberikan manfaat ekonomis bagi masyarakat secara luas. Agenda pembangunan Indonesia berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) ketiga (2023-2029) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif.

1.5.3 Nawa Cita Presiden

Berdasarkan laporan *World Economic Forum* (WEF) tentang kemampuan daya saing, Indonesia pada tahun 2018-2019 menempati peringkat ke- 50 dari 141 negara. Di tingkat ASEAN, Indonesia berada di peringkat ke-4, untuk peringkat ke-1 ditempati oleh Singapura. Kekuatan Indonesia adalah dari sisi market size dan stabilitas makro ekonomi dengan nilai masing-masing 82,4 dan 90. WEF menilai tingkat adopsi teknologi Indonesia cukup tinggi, namun kualitas akses relatif rendah. Selain itu, kapasitas inovasi Indonesia masih terbatas.

1.5.4 Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025

Perguruan Tinggi, sangat berperan penting dalam mengembangkan daya saing bangsa. Oleh karenanya, FIKes UMPP menyusun Renstra yang menjadi pijakan kegiatan FIKes UMPP dimasa depan dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Renstra penting dimiliki untuk memberi arah dan bimbingan sivitas akademika FIKes UMPP dalam rangka pencapaian tujuan, yaitu peningkatan dan/ atau pengembangan berbagai bidang, dengan risiko yang diminimalkan dan untuk mengurangi ketidakpastian masa depan. Pengembangan daya saing FIKes UMPP dilaksanakan dengan mengintegrasikan segala potensi sumber daya dalam bentuk aktivitas utama dan pendukung yang mendukung *university value*.

1.5.5 Kerangka Logis Pengembangan Daya Saing Bangsa

Pengelolaan sumber daya secara profesional dapat meliputi segala upaya agar tercipta mahasiswa, dosen, dan periset/pengabdian yang profesional sehingga dapat menciptakan *branding* FIKes UMPP serta mampu meningkatkan *market share* dan partisipasi dalam pembangunan lembaga, bangsa dan dunia secara berkelanjutan. Adopsi teknologi informasi dan komunikasi dalam segala fungsi manajemen universitas menjadi unsur tidak terelakkan dalam rangka mendukung penyediaan layanan dan informasi yang cepat, akurat, handal, dinamis, efektif dan efisien.

BAB 2

TANTANGAN MASA DEPAN DAN KONDISI INTERNAL

2.1 Tantangan Dinamika Lingkungan Eksternal

2.1.1 Agenda Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable development Goals – SDGs*)

Fakultas Ilmu Kesehatan secara aktif berkontribusi terhadap pencapaian SDGs melalui berbagai program dan kebijakan yang dirancang dalam Renstra 2024–2029. Sejalan dengan hal tersebut, *Times Higher Education* meluncurkan sebuah pemeringkatan yang mendasarkan pada bagaimana fakultas ilmu Kesehatan dapat berkontribusi pada SDGs. *Times Higher Education* mengidentifikasi 17 isu dalam SDGs yang dapat dipecahkan oleh universitas, antara lain: (i) *SDG 1 - No Poverty*; (ii) *SDG 2 - Zero Hunger* (iii) *SDG 3 - Good Health and Wellbeing*; (iv) *SDG 4 - Quality Education*; (v) *SDG 5 - Gender Equality*; (vi) *SDG 6 - Clean Water and Sanitation*; (vii) *SDG 7 - Affordable and Clean Energy*; (viii) *SDG 8 - Decent Work and Economic Growth*; (ix) *SDG 9 - Industry, Innovation, and Infrastructure*; (x) *SDG 10 - Reduced Inequalities*; (xi) *SDG 11 - Sustainable Cities and Communities*; (xii) *SDG 12 - Responsible Consumption and Production*; (xiii) *SDG 13 - Climate Action*; (xiv) *SDG 14 - Life Below Water*; (xv) *SDG 15 - Life on Lands*; (xvi) *SDG 16 - Peace, justice and strong institutions*; dan (xvii) *SDG 17 - Partnerships for the goals*. Fakultas Ilmu Kesehatan UMPP berkepentingan dan berkomitmen untuk berkontribusi dalam mengimplementasikan 17 isu SDGs tersebut, karena tujuan SDGs selaras dengan tujuan Fikes dan tujuan pembangunan nasional.

2.1.2 Kebutuhan Tenaga Kerja Mahir dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN dan Global

Dalam era **Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan globalisasi**, dinamika tenaga kerja di sektor kesehatan dan pendidikan mengalami perubahan yang signifikan. Persaingan dalam dunia kerja tidak lagi terbatas pada lingkup nasional, tetapi juga mencakup kawasan regional dan internasional. Hal ini menuntut tenaga kesehatan dan pendidikan tidak hanya memiliki kompetensi akademik dan profesional yang tinggi, tetapi juga keterampilan lintas budaya, kemampuan beradaptasi, serta pemahaman terhadap standar global dalam pelayanan kesehatan.

Tantangan dan Peluang Tenaga Kesehatan dan pendidikan di Era MEA dan Global. MEA membuka peluang bagi tenaga kesehatan di Indonesia untuk bekerja di negara-negara

ASEAN dengan regulasi yang lebih fleksibel. Namun, hal ini juga menghadirkan tantangan tersendiri, antara lain: **Persaingan dengan tenaga kerja asing** yang memiliki keahlian dan sertifikasi internasional, **Standarisasi kompetensi profesi kesehatan** yang harus disesuaikan dengan regulasi internasional, **Kemampuan komunikasi dan bahasa asing**, terutama Bahasa Inggris, yang menjadi faktor penting dalam praktik global, **Adaptasi terhadap teknologi dan digitalisasi kesehatan**, seperti telemedicine dan rekam medis elektronik. Di sisi lain, peluang yang dapat dimanfaatkan antara lain: **Permintaan tinggi terhadap tenaga kesehatan yang berkualitas**, **Mobilitas tenaga kesehatan di kawasan ASEAN** yang semakin terbuka, memberikan kesempatan bagi lulusan untuk berkarir di luar negeri, **Kerja sama akademik dan profesional** antara institusi pendidikan kesehatan di Indonesia dengan universitas dan rumah sakit internasional

2.1.3 Inovasi Teknologi dan Peningkatan Daya Saing Bangsa

Di era digital dan revolusi industri 4.0, inovasi teknologi memainkan peran krusial dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan, efektivitas pendidikan, serta daya saing bangsa di tingkat global. Perguruan tinggi, khususnya Fakultas FIKes, memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki kompetensi di bidang kesehatan tetapi juga mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

FIKes berkomitmen untuk mendukung transformasi digital dan inovasi di bidang kesehatan sebagai bagian dari upaya peningkatan daya saing bangsa. Oleh karena itu, dalam Rencana Strategis 2024–2029, inovasi teknologi menjadi salah satu aspek utama yang akan dikembangkan melalui berbagai program strategis.

2.1.4 Globalisasi dalam Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi

Perkembangan globalisasi yang mendorong adanya inter-koneksi antara seluruh negara-wilayah di seluruh dunia merupakan keniscayaan baru dalam kehidupan masyarakat termasuk di Indonesia. Pandangan ini telah mempengaruhi berbagai kerja sama internasional yang melibatkan berbagai negara untuk saling membuka diri dan mendorong kerja sama sekaligus persaingan terbuka dalam berbagai bidang kehidupan. Salah satu bentuk kerja sama ini tertuang dalam kesepakatan GATS *General Agreement on Trade in Services (GATS)* sebagai bagian dari program *World Trade Organization (WTO)* di mana Indonesia menjadi bagiannya. Salah satu bidang yang termasuk dalam kesepakatan ini adalah penyediaan layanan kesehatan antarnegara, yang termanifestasikan

dengan keberadaan perguruan tinggi asing di Indonesia, dengan beberapa syarat tertentu. Kebijakan ini memberikan tantangan baru dalam pengembangan Fikes UMPP di masa mendatang; di mana tidak hanya bersaing dalam mutu layanan pendidikan dengan perguruan tinggi negeri dan swasta dalam negeri, namun secara langsung berhadapan dengan perguruan tinggi asing yang telah memiliki reputasi di tingkat nasional dan internasional.

2.1.5 Penggunaan Kemajuan Teknologi Informasi dan Pendidikan

Kemajuan teknologi informasi, tersedianya infrastruktur jaringan yang memadai dan peningkatan dan persebaran pengguna yang terus naik jumlahnya di tingkatan global dan juga Indonesia dalam 1-2 dasawarsa terakhir telah membuka tatacara baru dalam berbagai bidang kehidupan, seperti ekonomi, transportasi, seni, industri dan tentFIKES UMPPa kesehatan . Secara khusus dalam bidang pendidikan, perkembangan ini menuntut perubahan dalam penyelenggaraan pendidikan termasuk pendidikan tinggi. Inovasi perkuliahan daring, seperti *Massive Open Online Courses* (MOOC) yang banyak dikembangkan oleh universitas-universitas di Amerika Serikat, Inggris, negara-negara di Eropa dan Asia; dan e-teaching di Jerman. Prinsip mendasar dalam akomodasi kemajuan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pendidikan adalah desain yang memungkinkan tersedianya sumber belajar yang tak terbatas dalam tatap muka di kelas, praktikum di laboratorium dan belajar mandiri di perpustakaan sebagaimana selama ini diselenggarakan dalam model pendidikan konvensional.

Perkembangan ini menuntut perubahan dalam struktur organisasi dan manajemen penyelenggaraan pendidikan di FIKes, yang ditujukan dengan penyediaan infrastruktur pendukung untuk pelaksanaan dan pengembangan pendidikan dengan metode pembelajaran daring. Selain itu, perkembangan ini menuntut upaya untuk meningkatkan kapasitas dosen dan tenaga pendidikan dalam mengakomodasi, melaksanakan dan mengembangkan metode pembelajaran yang berbasis pada kemajuan teknologi informasi terakhir ini.

2.1.6 Peningkatan Delapan (8) IKU PTN Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, khususnya pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yakni Merdeka Belajar-Kampus Merdeka memberikan arah bahwa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) harus melakukan transformasi pendidikan tinggi melalui harmonisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Indikator Kinerja

Utama merupakan performansi yang akan menentukan klasifikasi serta dukungan sumberdaya dan anggaran yang akan difasilitasi oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 memiliki tiga indikator utama. Pertama, kualitas lulusan yang diukur dengan lulusan mendapat pekerjaan yang layak, dan mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus. Kedua, kualitas dosen dan pengajar yang diukur dengan dosen berkegiatan di luar kampus, praktisi mengajar di dalam kampus, dan hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan dapat rekognisi internasional. Ketiga, kualitas kurikulum yang memiliki subindikator antara lain program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia, kelas yang kolaboratif dan partisipatif, serta adanya program studi berstandar internasional. Secara rinci, 8 IKU tersebut adalah:

- IKU 1: Persentase lulusan program Sarjana dan Diploma setahun terakhir yang berhasil dapat pekerjaan, kriteria pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta
- IKU 2: Persentase mahasiswa Sarjana dan Diploma setahun terakhir yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional.
- IKU 3: Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan Ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam lima tahun terakhir.
- IKU 4: Persentase dosen tetap berkualifikasi Doktor, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
- IKU 5: Jumlah keluaran penelitian pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diharapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.
- IKU 6: Persentase Prodi Sarjana, Profesi dan Diploma yang melakukan kerjasama dengan mitra.
- IKU 7: Persentase mata kuliah Sarjana, Profesi dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau *project-based learning* sebagai sebagian bobot evaluasi.
- IKU 8: Persentase prodi Sarjana, Profesi dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

2.1.7 Perkembangan Sistem Akreditasi Program Studi dan Institusi Tingkat Nasional dan Internasional

Tuntutan akuntabilitas dalam pengelolaan perguruan tinggi diselenggarakan melalui pengembangan sistem akreditasi baik pada tingkat nasional dan internasional. Akreditasi sendiri merupakan bagian dari pelaksanaan sistem penjaminan mutu eksternal sebagai parameter perbandingan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal perguruan tinggi. Selain itu, akreditasi bertujuan untuk menjaga dan memelihara mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi pada tataran tertentu. Program studi di FIKes berkewajiban untuk memenuhi standar akreditasi yang ada, yang berdampak pada perubahan struktur organisasi dan manajemen sesuai dengan tuntutan akreditasi tersebut. Pada tingkat nasional, akreditasi dilaksanakan oleh LAM-PTKes yang merupakan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Badan untuk program studi kesehatan dan LAMDIK (Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan) untuk program studi pendidikan jasmani. Pada tingkat internasional, terdapat beberapa sistem akreditasi (dan juga sertifikasi) yang dikenal dan telah dirujuk dalam pengelolaan perguruan tinggi di Indonesia. Akreditasi internasional meliputi: (i) *ASEAN University Network-Quality Assurance (AUN-QA)* yang menilai keberlanjutan sistem penjaminan mutu program studi dan institusi perguruan tinggi di negara-negara anggota ASEAN; (ii) *Accreditation Service for international Schools, Colleges and Universities (ASIC)* dari Inggris yang menilai penyelenggaraan pendidikan tinggi.

2.2 Peluang Dinamika Lingkungan Eksternal

2.2.1 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Pembangunan Indonesia 2020-2024 ditujukan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, yaitu sumber daya manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter, seperti tertulis dalam Rancangan Teknokratik RPJMN 2020–2024. Untuk mencapai tujuan tersebut, kebijakan pembangunan manusia diarahkan pada pengendalian penduduk dan penguatan tata kelola kependudukan, pemenuhan pelayanan dasar dan perlindungan sosial, peningkatan kualitas anak, perempuan dan pemuda, pengentasan kemiskinan, serta peningkatan produktivitas dan daya saing angkatan kerja. Kebijakan pembangunan manusia tersebut dilakukan berdasarkan pendekatan siklus hidup dan inklusif, termasuk memerhatikan kebutuhan penduduk usia lanjut maupun penduduk penyandang disabilitas.

Penetapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) melalui Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) melalui Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 memberikan kejelasan dalam perumusan penjenjangan antartingkat pendidikan dan standar penyelenggaraan dan pengelolaan program studi pada perguruan tinggi di Indonesia. Secara khusus, KKNI bertujuan untuk menetapkan standar kompetensi dan kualifikasi sumber daya manusia Indonesia dan aksesibilitasnya ke pasar tenaga kerja nasional dan internasional. Bagi perguruan tinggi, KKNI bermanfaat untuk mendapatkan pengakuan terkait tingkat pendidikan Indonesia dari negara-negara lain baik dalam hubungan bilateral maupun multilateral dan meningkatkan mobilitas akademik dengan berbagai perguruan tinggi di tingkat internasional. Selanjutnya, SN-Dikti selain memerjelas dan menetapkan standar pengelolaan perguruan tinggi juga merupakan aspek penting dalam pencapaian akreditasi nasional dan internasional.

Berdasarkan paparan ini, KKNI dan SN-Dikti yang telah menjadi rujukan dalam pengelolaan perguruan tinggi di Indonesia, khususnya di FIKes UMPP, merupakan peluang dalam rangka mencapai dan memelihara mutu pendidikan yang telah dan sedang dilaksanakan selama ini dan dikembangkan pada masa mendatang.

2.2.2 Kerjasama antar Perguruan Tinggi dengan Lembaga Dalam Negeri dan Luar Negeri

Perkembangan globalisasi yang ditandai dengan meningkatnya tingkat konektivitas antar penduduk diberbagai belahan dunia memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, komunikasi, dan transportasi memberikan perkembangan yang positif dalam pelaksanaan kerja sama dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Pada tingkat nasional, terdapat berbagai kebijakan yang mendorong kerja sama antarsivitas akademika antar perguruan tinggi secara nasional. Pada tingkat regional (Asia), keberadaan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan program *Belt and Road Initiative* (BRI) dari Pemerintah Tiongkok (di Asia, Afrika dan Eropa) dapat dipahami sebagai peluang dalam pengembangan kerja sama dibidang pendidikan dan penelitian, dan lainnya. Perkembangan ini memberikan peluang bagi FIKes UMPP dalam pengembangan berbagai program-program kerja sama yang relevan, seperti transfer kredit, kolaborasi penelitian dan sebagainya dengan perguruan tinggi mitra baik di dalam maupun luar negeri.

2.2.3 Rencana Induk dan Riset Nasional Indonesia dan Hibah Penelitian dan Pengabdian Nasional dan Internasional

Rencana Induk dan Riset Nasional Tahun 2017-2045 melalui Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 memberikan arah dan target pencapaian penelitian oleh lembaga-lembaga ilmiah di Indonesia. Terdapat beberapa bidang riset yang termuat dalam RIRN 2017-2045, meliputi: (i) pangan; (ii) energi; (iii) kesehatan; (iv) transportasi; (v) teknologi informasi dan komunikasi; (vi) pertahanan dan keamanan; (vii) material maju; (viii) kemaritiman; (ix) kebencanaan; dan (x) sosial humaniora[22]. Rencana Induk dan Riset Nasional tahun 2017-2045 merupakan rujukan utama dalam pengembangan penelitian dalam berbagai bidang terkait, yang membuka peluang kerja sama dengan lembaga penelitian lain pada tingkat nasional. Keberadaan RIRN tahun 2017-2045 berkaitan dengan dana hibah penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang disediakan oleh (i) Kemenristekdikti melalui Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (Simlitabmas)[23]; (ii) Kementerian Keuangan melalui dana riset Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP)[24]; (iii) beberapa penawaran dana hibah penelitian dari lembaga masyarakat, seperti Yayasan Tifa; dan (iv) penawaran hibah kerja sama dengan lembaga luar negeri, seperti Program Hubert Curien (PHC) Nusantara, Erasmus, Jean Monnet, DAAD, JICA, Newton Fund, L'oreal for Women in Science Dan sebagainya[26]. Berbagai peluang penawaran pendanaan penelitian tersebut terbuka kepada dosen dan mahasiswa di lingkungan FIKes UMPP.

2.2.4 Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi di Indonesia

Kebijakan dan pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal Pendidikan Tinggi (SPMI PT) yang telah diamanatkan dalam UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Permenristekdikti Nomor 53 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Pendidikan Tinggi memberikan peluang dalam pengembangan FIKes pada masa sekarang dan mendatang. SPMI sendiri bersama dengan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yang diselenggarakan oleh lembaga akreditasi program studi dan institusi, yang pada tingkat nasional dan pada tingkat internasional oleh lembaga-lembaga mandiri seperti AUN-QA, ASIC, ASIIN, AACSB, dan ABET, bertujuan untuk menjamin pencapaian dan pemenuhan visi-misi dan tujuan pendidikan perguruan tinggi, dan pemenuhan tuntutan dari pengguna dan pihak-pihak yang berkepentingan. Pelaksanaan SPMI PT terdiri atas lima langkah utama yang dikenal dengan PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan) SN-Dikti dalam tiga ranah

aktivitas yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Pada akhirnya pelaksanaan SPMI PT yang konsisten dan berkelanjutan dapat memenuhi dan melampaui SN-Dikti yang telah ditetapkan. Sebagai catatan akhir, pelaksanaan SPMI PT merupakan prasyarat penting dalam pencapaian akreditasi institusi dan program studi dari lembaga akreditasi nasional dan internasional.

2.2.5 Standar Layanan Akademik, Non-Akademik dan Laboratorium

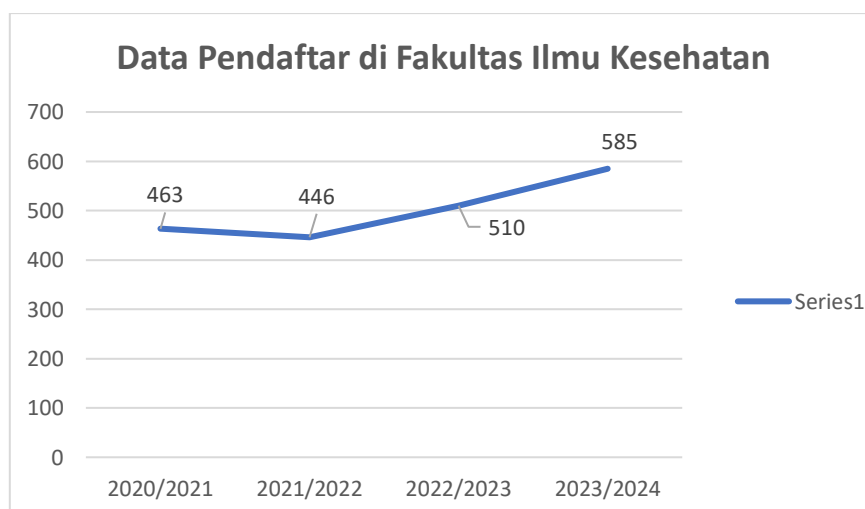
Perkembangan sistem standarisasi layanan dan operasional, seperti Sertifikasi International Organization for Standardization (ISO), memberikan peluang untuk meningkatkan mutu sistem layanan akademik dan nonakademik.

2.3 Analisis Kekuatan dan Kelemahan Dinamika Lingkungan Internal (dibahas Sesuai table kinerja)

2.3.1 Pendidikan

2.3.1.1 Kualitas Input Mahasiswa baru

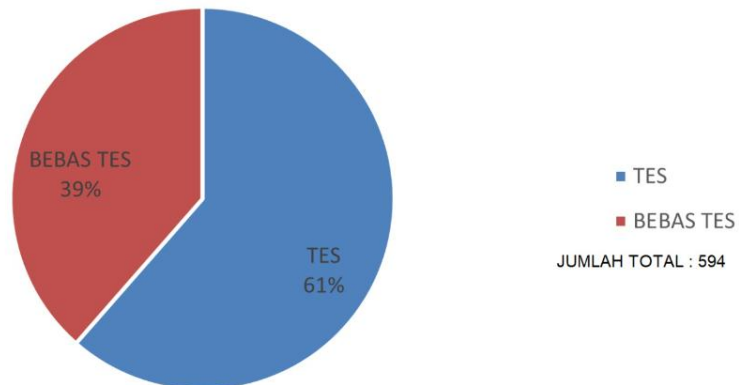
Salah satu penentu kualitas pendidikan adalah mutu masukan dalam hal ini kualitas input mahasiswa baru. Penerimaan Mahasiswa Baru di FIKes UMPP menggunakan tiga jalur yaitu: Jalur beasiswa, Jalur tanpa tes dan jalur tes. Tren 3 tahun pendaftar di fakultas ilmu kesehatan mengalami peningkatan. Pendaftar tahun 2020/2021 sejumlah 463, Pendaftar tahun 2021/2022 sejumlah 446 dan jumlah Pendaftar tahun 2022/2023 sejumlah 510, jumlah pendaftar tahun 2023/2024 sejumlah 585 Jumlah pendaftar secara lengkap sebagai berikut:



Gambar 2.1 jumlah pendaftar tahun 2023/2024 sejumlah 585 Jumlah pendaftar secara lengkap

Karakteristik pendaftar meliputi asal sekolah, jurusan dan jenis penerimaan dapat dilihat pada diagram sebagai berikut :

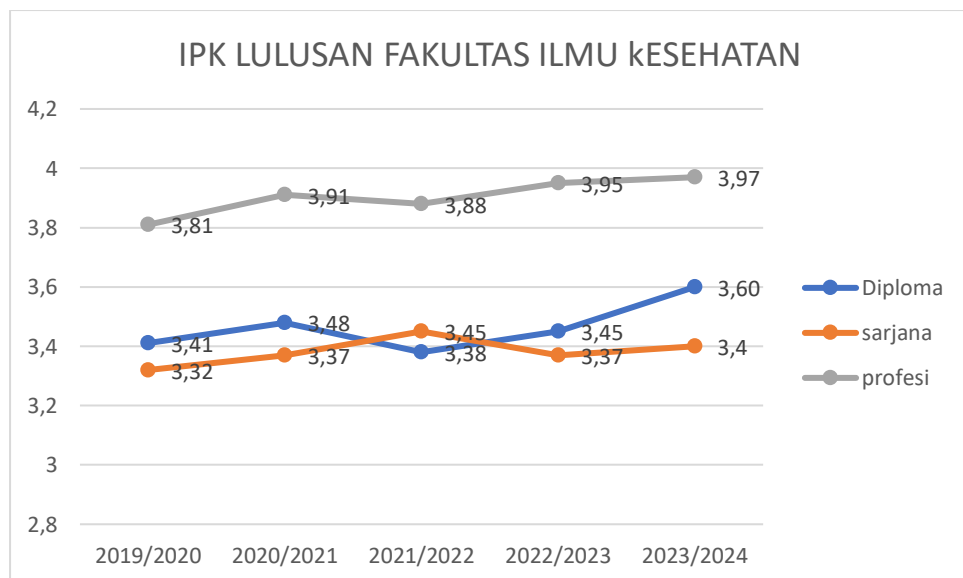
DATA JUMLAH JENIS PENERIMAAN PMB 2020



Gambar 2.2 Data jumlah jenis penerimaan PMB 2020

2.3.1.2 Kualitas Mahasiswa dan Lulusan

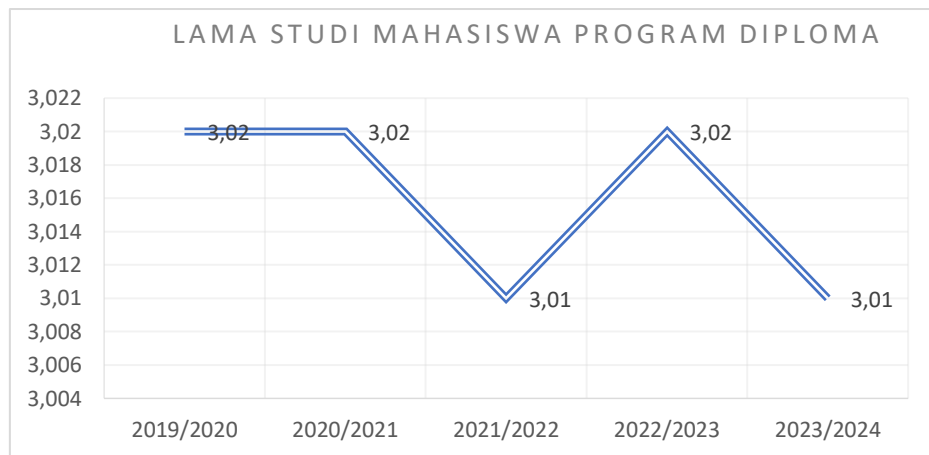
Kualitas mahasiswa dan lulusan dapat dilihat dari capaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), lama studi mahasiswa, dan persentase lulusan dengan masa tunggu 6 (enam) bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama sesuai dengan bidang studi. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan baik diploma tiga, sarjanadan profesi mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan IPK lulusan dalam kurun waktu empat tahun dapat dilihat pada diagram Gambar berikut.



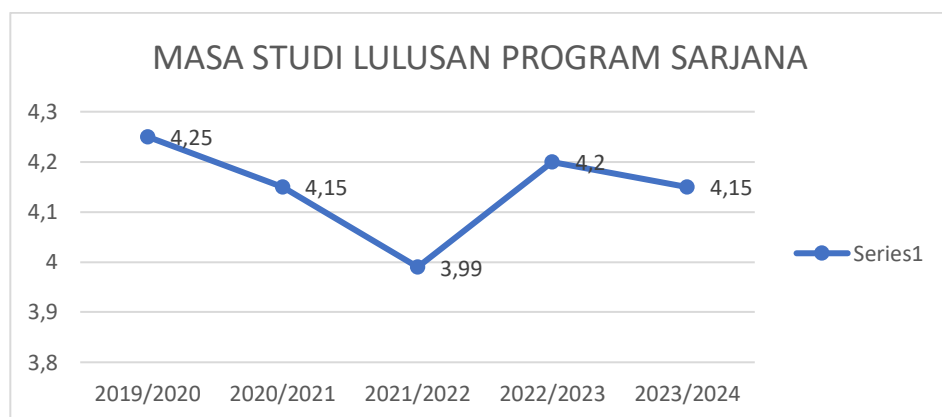
Gambar 2.3 IPK Lulusan Fakultas Ilmu Kesehatan

Rata-rata lama studi lulusan mengindikasikan masa studi mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan sebagaimana ditetapkan dalam kurikulum. Masa studi mahasiswa

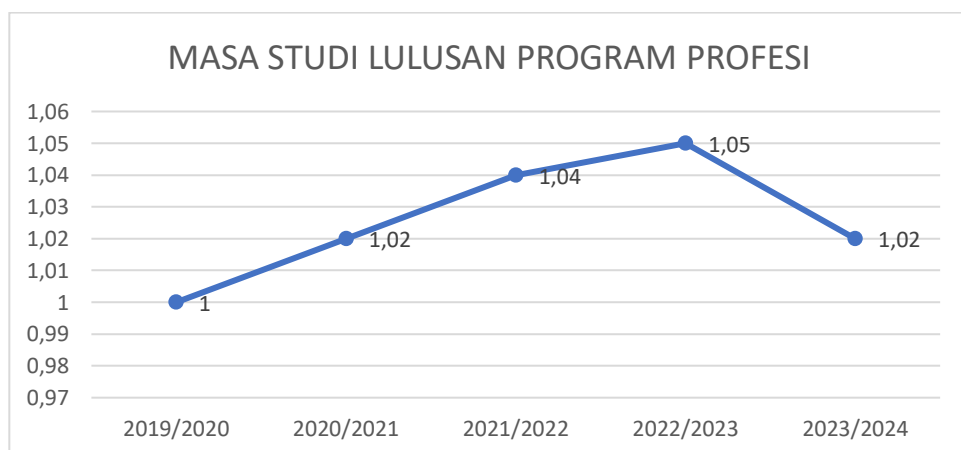
Fakultas Ilmu Kesehatan menunjukkan kecenderungan perpendekan. Upaya pemendekan masa studi juga perlu diterapkan untuk jenjang Sarjana dan Profesi. Perhatian lebih serius perlu diberikan khususnya kepada jenjang Sarjana karena rata-rata masa studi masih lebih tinggi dari yang ditetapkan. Rata – rata lama studi digambarkan pada grafik sebagai berikut



Gambar 2.4 Lama Studi Mahasiswa Program Diploma



Gambar 2.5 Masa Studi Lulusan Program Sarjana



Gambar 2.6 Masa Studi Lulusan Program Profesi

Indeks prestasi Kumulatif (IPK) selama empat tahun program diploma tahun adalah tahun ajar 2018/2019 adalah 3,35, t.a 2019/2020 adalah 3,14, t.a 2020/2021 adalah 3,48, t.a 2021/2022 adalah 3,38 dan t.a 2022/2023 adalah 3,48 dan ta 2023/2024 adalah 3,60.

Indeks prestasi kumulatif (IPK) selama empat tahun program sarjana adalah tahun ajar 2018/2019 adalah tahun 3,32, ajar 2019/2020 adalah 3,32, t.a 2020/2021 adalah 3,37, t.a 2021/2022 adalah 3,45 dan t.a 2022/2023 adalah 3,37, serta ta 2023/2024 adalah 3,40.

Indeks prestasi kumulatif (IPK) selama empat tahun program profesi adalah tahun ajar 2018/2019 adalah 3,78, 2019/2020 adalah 3,81, t.a 2020/2021 adalah 3,91, t.a 2021/2022 adalah 3,88 dan t.a 2022/2023 adalah 3,95 serta tahun akademik 2023/2024 rata-rata IPK nya yaitu 3,97

Lama studi mahasiswa selama empat tahun program diploma tahun ajar 2018/2019 adalah 3,01 tahun, tahun ajar 2019/2020 adalah 3,02 tahun, tahun ajar 2020/2021 adalah 3,02 tahun, tahun ajar 2021/2022 adalah 3,01 tahun dan tahun ajar 2022/2023 adalah 3,02 tahun serta tahun akademik 2023/2024 adalah 3,01 tahun

Lama studi mahasiswa selama empat tahun program sarjana tahun ajar 2018/2019 adalah 4, 19 tahun, tahun ajar 2019/2020 adalah 4,25 tahun, tahun ajar 2020/2021 adalah 3,02 tahun, tahun ajar 2021/2022 adalah 4,14 tahun dan tahun ajar 2022/2023 adalah 3,93 tahun serta tahun ajar 2023/2024 dalah 4,15 tahun

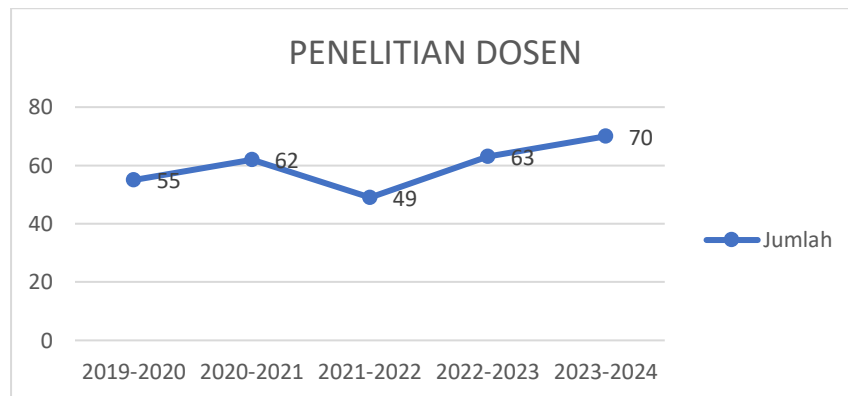
Lama studi mahasiswa selama empat tahun program profesi ners tahun ajar 2018/2019 adalah 1,01 tahun, tahun ajar 2019/2020 adalah 1,00 tahun, tahun ajar 2020/2021 adalah 1,02 tahun, tahun ajar 2021/2022 adalah 1,04tahun, tahun ajar 2022/2023 adalah 1,05 tahun dan tahun akademik 2023/2024 adalah 1,02 tahun.

2.3.2 Penelitian

Kinerja penelitian UMPP secara eksternal tampak dari Klasterisasi Perguruan Tinggi berbasis Kinerja Penelitian periode tahun 2023 dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No 0183/E5.5/AL.04/2023 yang menyatakan termasuk klaster pratama. Hal ini berdampak Dampaknya total pendanaan hibah DRPM yang diselenggarakan kemendikbudristek menjadi berkurang karena pilihan kategori penelitiannya terbatas hanya pada penelitian dasar saja, kemudian dengan kluster pratama

universitas muhammadiyah pekajangan pekalongan memiliki tugas melaksanakan review proposal penelitian dan PKM secara mandiri, dan akan didukung oleh reviewer dari pihak ditjen dikti ristek. Dampak positif untuk dosen baru dapat mengakses hibah DRPM khususnya yang penelitian dosen pemula.

Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

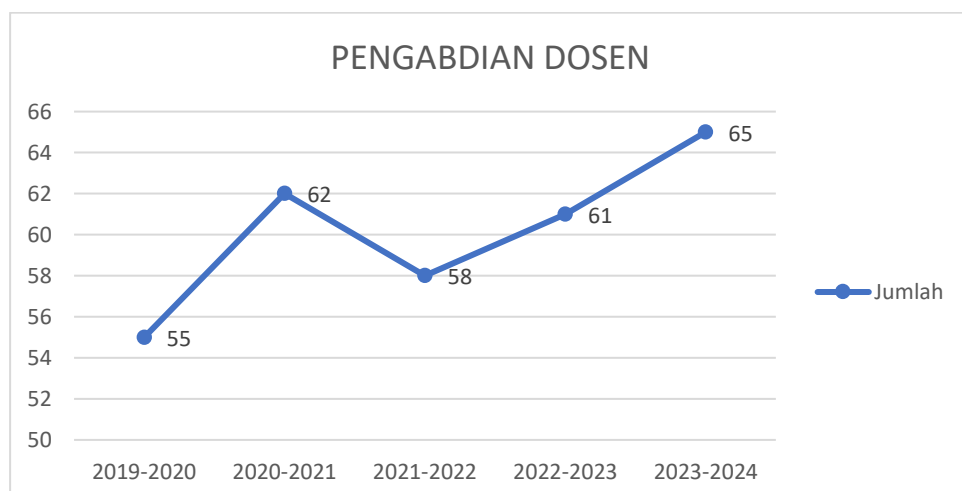


Gambar 2.7 Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam tiga tahun terakhir

Jumlah Penelitian selama 4 tahun baik hibah internal maupun eksternal masih fluktuatif sehingga perlu upaya untuk mempertahankan tren peningkatan jumlah penelitian terutama untuk program kemitraan masyarakat.

2.3.3 Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dalam tiga tahun terakhir adalah terlihat pada gambar sebagai berikut



Gambar 2.8 Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dalam tiga tahun terakhir

Jumlah PKM selama 4 tahun baik hibah internal maupun eksternal masih fluktuatif sehingga perlu upaya untuk mempertahankan tren peningkatan jumlah PKM terutama untuk program kemitraan masyarakat yang mereapknan IPTEK bagi masyarakat

2.3.4 Kemahasiswaan dan Alumni

- a. Prestasi akademik
- b. Prestasi akademik fakultas ilmu kesehatan diperoleh pada tingkat propinsi/wilayah, nasional dan internasional meliputi Poster Design Competition, program kreativitas mahasiswa, dan mahasiswa berprestasi. Prestasi dari program studi dilingkungan fakultas ilmu kesehatan. Jumlah Prestasi akademik tahun akademik 2023/2024 secara lengkap dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:



Gambar 2.9 Jumlah Prestasi akademik tahun akademik 2023/2024

- c. Prestasi Non Akademik

Prestasi Non Akademik fakultas ilmu kesehatan diperoleh pada tingkat propinsi/wilayah, nasional dan internasional meliputi Keikutsertaan pada perlombaan AIPNEMA, Duta Gendre Jawa Tengah, International Championship 2023, Pekan Kreativitas dan Olahraga mahasiswa (PKOM 0,2) dsb. Prestasi dari program studi dilingkungan fakultas ilmu kesehatan. Jumlah Prestasi non akademik tahun akademik 2023/20234 secara lengkap dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:



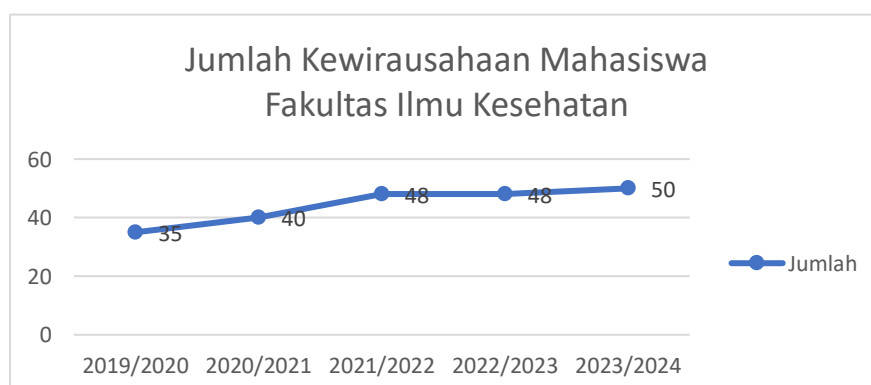
Gambar 2.10 Jumlah Prestasi non akademik tahun akademik 2023/2024

d. Penilaian alumni dari stake holder 3 tahun sebelumnya

Penilaian alumni dari stakeholder merupakan salah satu indikator dari keberhasilan capaian pembelajaran di masing-masing program studi dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas. Dalam tiga tahun terakhir lulusan Fikes mendapatkan penilaian sangat baik dari stakeholder. Hal ini merupakan kekuatan yang perlu dipertahankan dalam menyusun strategi.



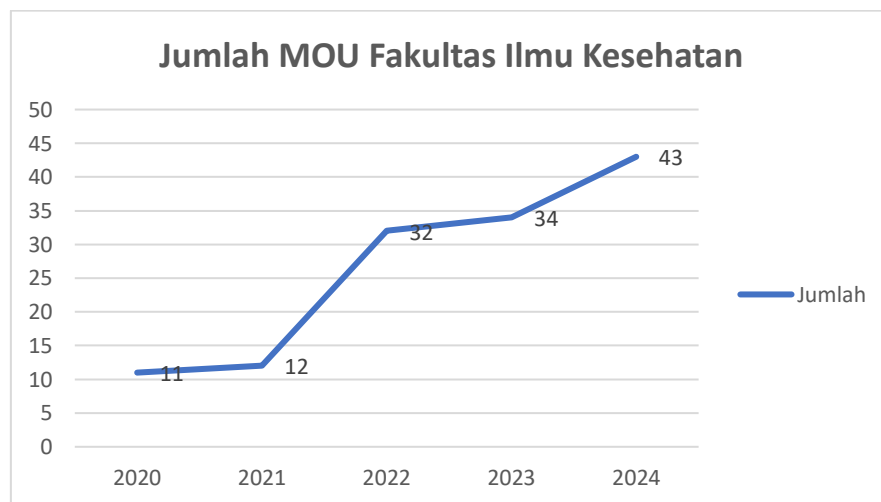
2.3.5 Kewirausahaan Bidang Kemahasiswaan



Gambar 2.11 Jumlah Kewirausahaan Mahasiswa

2.3.6 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

- a. Indikator mutu yang di nilai oleh pihak eksternal adalah melalui hasil akreditasi oleh LAMPT-Kes dan LAMDIK Grafik dibawah ini memperlihatkan peningkatan daya saing mutu program studi di Fakultas Ilmu Kesehatan pada tahun 2023 terdapat 1 program studi dengan kategori baik sekali, 4 kategori B dan 2 dengan kategori baik. Hal ini memerlukan analisa untuk dapat memenuhi tantangan perubahan kebijakan dan globalisasi untuk akreditasi unggul dan go-internasional pada renstra selanjutnya.
- b. Kerjasama 3 tahun (MOU dan PKS) dalam dan luar negeri Jumlah MOU 3 tahun terakhir adalah sejumlah sebagai berikut tahun 2020 sejumlah 11, tahun 2021 sejumlah 12, tahun 2022 sejumlah 32, tahun 2023 terdapat 34 dan tahun 2024 sejumlah 43 Mou. Secara lengkap dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



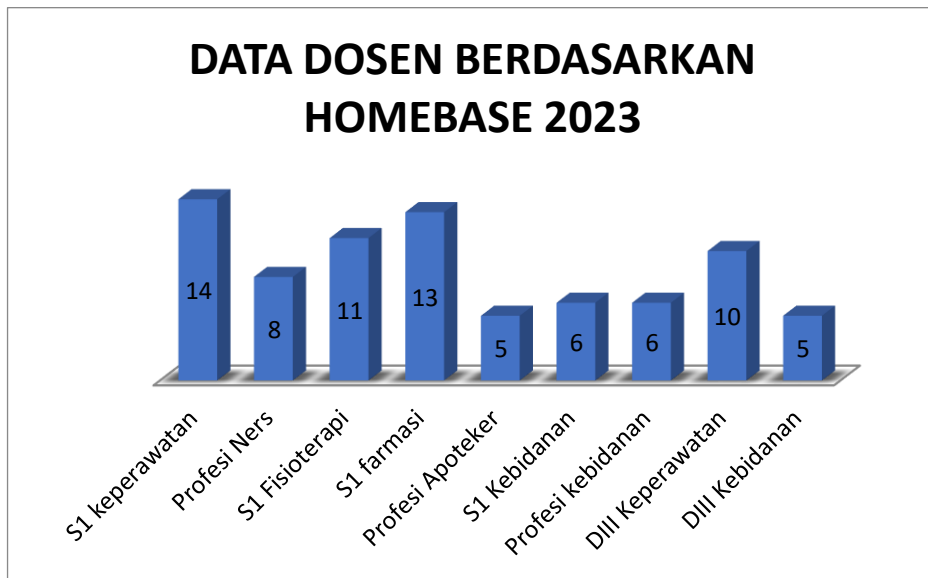
Gambar 2.12 Jumlah MOU Fakultas Ilmu Kesehatan

2.3.7 Sumber Daya Manusia (SDM)

A. Tenaga Kependidikan (Dosen)

Sumber daya manusia di FIKES UMPP dibedakan menjadi tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan. Pada tahun 2020 dosen yang ada di FIKES UMPP 74 dosen. Pembagian home base dan katagori lainnya digambarkan pada bagan dan diagram ddibaah.

1) **DATA DOSEN TETAP PROGRAM STUDI FIKES UMPB BERDASARKAN HOME BASE**

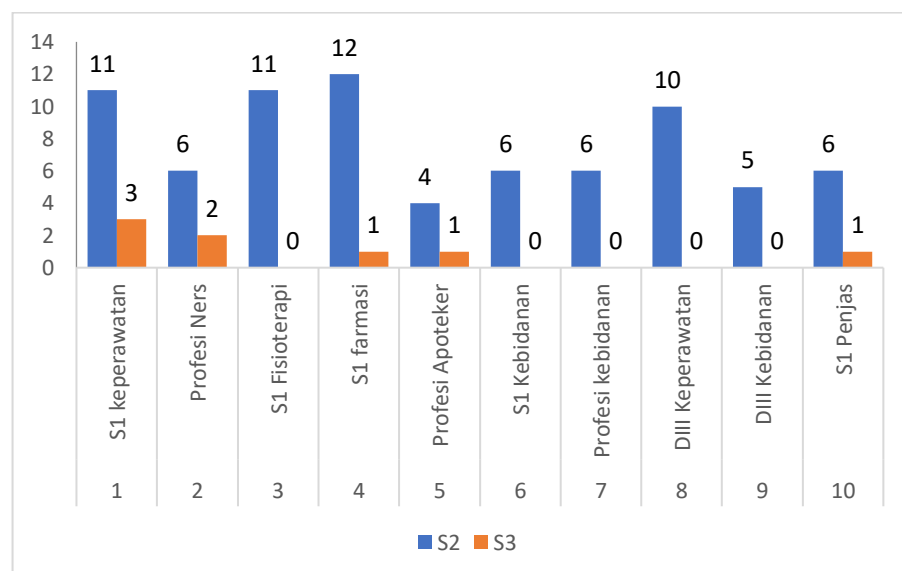


Gambar 2.13 Data Dosen Tetap Program Studi Fikes Umpb Berdasarkan Home Base

Data dosen tetap program studi sudah sesuai untuk persyaratan minimal pada program studi.

2) **PROSENTASE DOSEN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN**

Prosentase dosen berdasarkan tingkat pendidikan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut : S2 berjumlah 90 % dan S3 berjumlah 10% dari 85 dosen. Gambaran data dosen berdasarkan jenjang pendidikan ada di diagram dibawah.

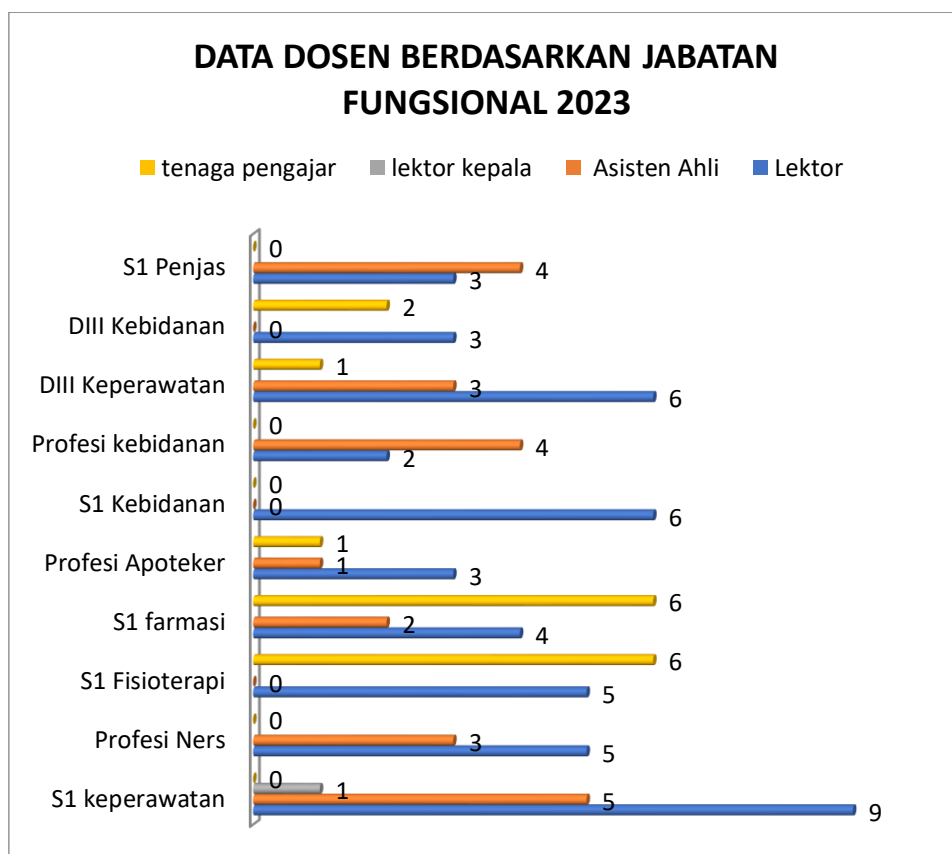


Gambar 2.14 data dosen berdasarkan jenjang Pendidikan

Jumlah dosen FIKES UMPP dari tahun 2019 sampai dengan 2020 adalah 62 dosen. Peningkatan jumlah dosen pada tahun 2021 adalah 71, pada tahun 2022 adalah 76 dan pada tahun 2023 berjumlah 85 dosen. Berdasarkan diagram tersebut maka jumlah dosen masih harus ditingkatkan level pendidikannya.

3) PRESENTASE DOSEN BERDASARKAN JABATAN FUNGSIONAL

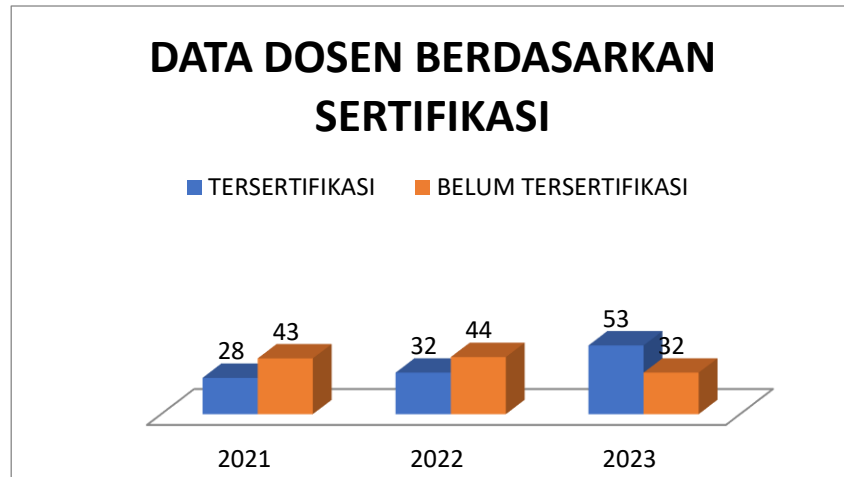
Jabatan fungsional dari tahun 2019 masih didominasi asisten ahli. Tahun 2020 sampai tahun 2023 mengalami peningkatan untuk jabatan fungsional lektor. Jabatan fungsional asisten ahli pada tahun 2019 sebanyak 30 dari 62 dosen. Pada tahun 2020 sebanyak 45 dosen, tahun 2021 sebanyak 51 dosen dari 71 dosen dan pada tahun 2022 sebanyak 43 dosen dari 76 dosen. Pada tahun 2023 jabatan fungsional mengalami peningkatan yang signifikan dengan jumlah lektor kepala 1 orang, lektor 46, asisten ahli 22 dan tenaga pengajar 16. Secara lengkap tergambar pada gambar dibawah :



Gambar 2.15 Data Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional 2023

4) DATA DOSEN BERDASARKAN SERTIFIKASI

Data sertifikasi dosen FIKES UMPP mengalami kenaikan. Pada tahun 2021 jumlah dosen 71 dan yang sudah tersertifikasi sebanyak 28 dosen. Pada tahun 2022 jumlah dosen 76 dan yang sudah tersertifikasi 32 dosen. Pada tahun 2023 jumlah dosen tersertifikasi sejumlah 53 sudah tersertifikasi dan 33 belum tersertifikasi. Data dosen berdasarkan sertifikasi ada di gambar di bawah.



Gambar 2.16 Data Dosen Berdasarkan Sertifikasi

B. Data Tenaga Kependidikan

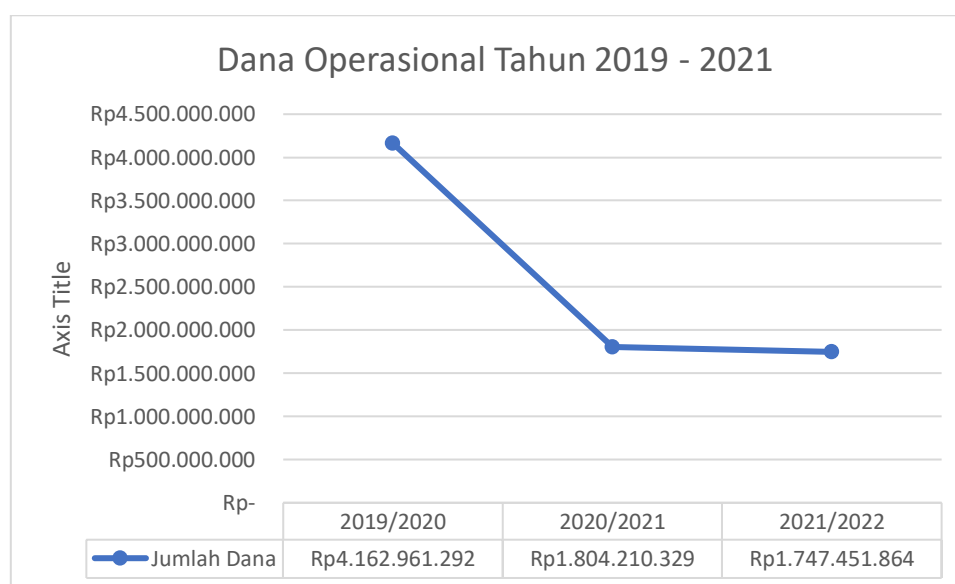
Tenaga Kependidikan sampai tahun 2023 berjumlah 23 orang. Katagori tenaga kependidikan adalah sebagai berikut :



Gambar 2.17 Penempatan Tenaga Kependidikan

2.3.8 Keuangan

Keberhasilan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (FIKes UMPP) dalam mencapai visinya yaitu Menjadi Fakultas Ilmu Kesehatan Yang Unggul Dalam Pelayanan Komprehensif Berbasis Teknologi Tepat Guna Dan Berdaya Saing Internasional Berdasarkan Nilai-Nilai Islam Pada Tahun 2044, perlu didukung oleh pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan FIKes UMPP bertujuan untuk mencapai standar pembiayaan yang tercantum dalam pedoman keuangan. Pengelolaan yang baik pada bidang keuangan harus dimulai dari perencanaan yang matang. Hal ini diperlukan agar pada saat realisasi kegiatan yang berkaitan dengan bidang tersebut dapat berjalan lancar. Sumber pembiayaan fakultas ilmu kesehatan berasal dari mahasiswa, usaha sendiri, pemerintahan pusat dan daerah dan sumber lain termasuk hibah dsb. Penggunaan dana diolaksasikan untuk pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan investasi sarana prasarana. Secara lengkap penerimaan dan penggunaan dana tahun 2019 – 2023 adalah sebagai berikut :



Gambar 2.18 Dana Operasional Tahun 2019 – 2021

2.3.9 Prasarana dan Sarana

Sarana prasarana yang ada di fikes umpp dirancang untuk menunjang pelaksanaan catur dharma perguruan tinggi Di FIKes UMPP. Data Sarana Prasarana Adalah Sebagai Berikut

Tabel 2.1 Sarana Prasarana yang ada di FIKES

NO	PRASARANA	JUMLAH	SARANA
1	RUANG KELAS		

	REKTORAT	4	TV Smart, White Board Dan Spidol, Meja Kursi Dosen Dan Kursi Kuliah
	KAMPUS I	9	LCD, White Board Dan Spidol, Meja Kursi Dosen Dan Kursi Kuliah
	KAMPUS II	15	LCD, White Board Dan Spidol, Meja Kursi Dosen Dan Kursi Kuliah
2	LABORATORIUM		
	KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN	8	Alat Dan Bahan Praktik, Dan Penunjang Praktik Lainnya
	FARMASI	4	Alat Dan Bahan Praktik, Dan Penunjang Praktik Lainnya
	FISIOTERAPI	4	Alat Dan Bahan Praktik, Dan Penunjang Praktik Lainnya
	PENDIDIKAN JASMANI	1	Alat Dan Bahan Praktik, Dan Penunjang Praktik Lainnya
	OSCE	2	Alat Dan Bahan Praktik, Dan Penunjang Praktik Lainnya untuk Ujian OSCE
3	RUANG MIKROTEACHING	1	LCD, Layar Dan Tempat Observasi
4	CBT	1	Computer Dan Penunjang Ujian Berbasis Komputer
5.	AULA	1	LCD, Layar, Sound System

			Dan Meja Kursi Untuk Kegiatan Insiental
6	RUANG SERBA GUNA		
	REKTORAT	1	LCD, Layar, Sound System Dan Meja Kursi
	FIKES	1	LCD, Layar, Sound System Dan Meja Kursi
7	RUANG RAPAT DEKANAT	1	LCD, Layar, Sound System Dan Meja Kursi
8	GUDANG		
	KAMPUS 1	2	Sebagai Tempat Persediaan Alat Tambahan Seperti LCD, Layar, Sound System Dan Lainnya
	KAMPUS 2	3	Sebagai Tempat Persediaan Alat Tambahan Seperti LCD, Layar, Sound System Dan Lainnya
9	MASJID	1	Sarana Ibadah
10	MUSHOLLA		
	KAMPUS 1	2	Sarana Ibadah
	KAMPUS 2	1	Sarana Ibadah
11.	PERPUSTAKAAN		
	KAMPUS 2	1	Judul Buku 4844 Judul. Eksemplar 15.566
	REKTORAT	1	
12	LAPANGAN OLAH RAGA		
	REKTORAT	1	Alat Dan Bahan Yang Digunakan Berada Di Lab Olah Raga Yang Berada Di Kampus
	PRASARANA OLAH RAGA DI LUAR KAMPUS	6	

2.3.10 Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi

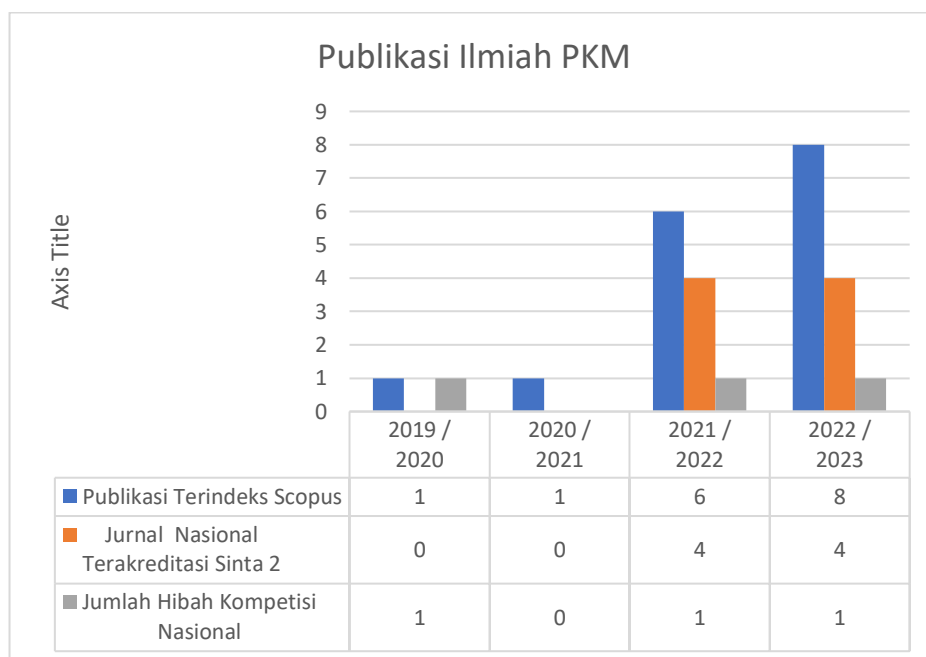
Layanan jaringan internet untuk mahasiswa rata-rata di fakultas selama 3 tahun adalah bandwidth 80 MBPs hal ini memperlihatkan fasilitasi FIKes UMPP dalam pembelajaran e-learning.

2.4 Isu Strategis

2.4.1 Mutu Penyelenggaraan Pendidikan

Secara keseluruhan program studi di Fakultas Ilmu Kesehatan dan untuk tahun 2023/2024 sebagian program studi telah melaksanakan pembelajaran dengan Project based learning dengan prosentase 61.5%.

Kreatifitas dan Inovasi dalam Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

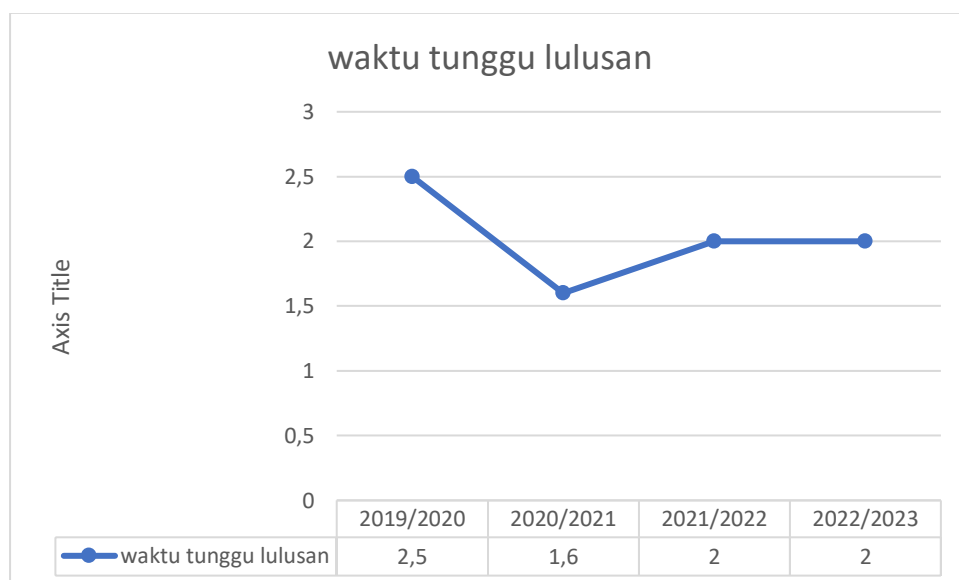


Gambar 2.19 Publikasi Ilmiah PKM

2.4.2 Reputasi Kelembagaan Tingkat Nasional dan Internasional

Rekapitulasi Kelembagaan tingkat nasional dan internasional tahun 2019 – 2023 adalah sebagai berikut kategori Baik sekali 2, baik 1, kategori B sejumlah 6 dan C sejumlah 1. Unggul dan internasional 0.

2.4.3 Daya Saing Mahasiswa dan Alumni



Gambar 2.20 waktu tunggu lulusan



Gambar 2.21 Kesesuaian Bidang Kerja

2.5 Analisa SWOT dan Pemposisian

Tabel 2.2 Analisa

Analisis Internal	Kekuatan (Strenght)	Kelemahan (Weakness)
Analisis External	1. Memiliki visi , misi maupun Road map pencapai visi yang jelas	1. Kepatuhan dalam pelaksanaan pembelajaran (Materi Mata Kuliah) sesuai dengan jadwal/ <i>timeline</i> masih kurang
	2. Tersedianya rencana pembelajaran program Prodi setiap semesternya tepat	2. Belum semua dosen menerapkan Presensi mahasiswa berbasis on line
	3. Dipastikannya Kesiapan Jadwal Pelaksanaan sebelum KBM dimulai	3. Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran belum memadai
	4. Dipastikannya dilakukan perencanaan anggaran berbasis indikator kinerja unit	4. SDM tendik sebagian masih berpendidikan diploma III
	5. Ada Kalender Akademik dan Kepatuhan dalam Pelaksanaannya	5. Dosen berjabatan fungsional lektor masih 30,13%
	6. Evaluasi pembelajaran (UTS/UAS) yang berjalan sesuai dengan kalender akademik.	6. Sumber dana operasional pendidikan sebageaian besar masih bersumber pada mahasiswa
	7. Adanya Pembagian <i>Job description</i> untuk setiap staf.	7. Belum ada karya akademik yang memiliki Hak PATEN
	8. Setiap aktivitas pekerjaan dilaksanakan berdasarkan mekanisme atau prosedur standar (SOP)	8. Kuota penerimaan mahasiswa baru belum memenuhi target minimal 3:1
	9. Layanan Legalisasi Transkrip dan Ijazah	

	cepat (maksimal 7 hari) 10. Kurikulum yang diterapkan telah mengacu pada peraturan yang berlaku dan kebutuhan pasar kerja 11. Struktur kurikulum yang disusun telah dilengkapi dengan RPS dan modul praktikum 12. Penyusunan kurikulum melibatkan unsur dosen maupun pengguna jasa perguruan tinggi (<i>stakeholders</i> internal maupun eksternal) 13. Rerata Indeks prestasi kumulatif (IPK) lulusan >3,3 14. Rerata kehadiran mahasiswa pada perkuliahan dan praktikum lebih dari 80% 15. Rerata kehadiran dosen lebih dari 90% 16. Lebih dari 70% mahasiswa menyelesaikan tugas akhir tepat waktu; 17. Memiliki panduan akademik yang lengkap 18. Integrasi keIslaman, dan Kemuhammadiyah dalam mata kuliah 19. Pengelolaan dan Pemanfaatan Sarana &	9. Jumlah mahasiswa aktif 1452 mahasiswa 10. Masih ada program studi yang terakreditasi baik (1) dan C (1) 11. Jaringan komunikasi antar Alumni belum berjalan optimal 12. Kurangnya kemampuan mahasiswa dan Alumni dalam berbahasa Asing (<i>english, and arabic</i>) 13. Masih sebagian kecil dosen yang memiliki kemampuan aktif dalam berbahasa inggris 14. Kultur meneliti dan menulis di kalangan dosen masih rendah 15. Pengalaman kerja dosen tetap masih minimal 16. Kurangnya kompetensi tenaga non akademik dalam bidang kerjanya 17. Beberapa prodi Masih kesulitan mendapatkan dosen yang sesuai dengan kompetensi 18. Masih sedikit publikasi dosen dalam jurnal internasional yang terindeks scopus 19. Dana pengembangan masih terbatas
--	--	--

	Prasarana yang telah tersedia optimal 20. Sistem rekrutmen pegawai dilakukan secara terbuka dan melalui beberapa tahapan seleksi 21. Sebagian besar dosen dan karyawan masih berusia muda dan memiliki semangat tinggi 22. Hampir semua dosen memiliki pendidikan yang relevan dengan Program Studi 23. Pengelolaan keuangan transparan dan akuntabel 24. Tersedia organisasi kemahasiswaan yang aktif 25. Serapan Alumni cukup tinggi (terbukti dengan masa tunggu pendek 26. Latar belakang pendidikan staf Karyawan yang sesuai 60% sesuai dengan jenis Pekerjaan 27. Memiliki jaringan kerjasama yang baik dengan institusi dalam negeri dan luar negeri 28. Tersedianya dana reguler penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari internal 29. Visi, misi dan tujuan mampu menjadi panduan terhadap semua kebijakan dan	20. Belum ada lembaga penerbitan untuk buku hasil penelitian dan pengabdian 21. Luaran penelitian dan pengabdian dosen berupa buku masih sedikit 22. Belum memiliki kerjasama penelitian nasional dan internasional
--	---	--

	keputusan di bawahnya 30. Struktur organisasi cukup sederhana, jelas, berbasis fungsi, efektif dan efisien lengkap pembagian wewenang dan tanggung jawab serta uraian tugas masing-masing unit 31. Berkomitmen tinggi untuk peningkatan kreativitas dan kemampuan mahasiswa dalam berorganisasi 32. Biaya kuliah yang masih dapat dijangkau (<i>reasonable</i>) dan bersaing 33. Adanya beberapa dana beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu 34. Jumlah rasio dosen : mahasiswa rendah 35. memiliki catur darma perguruan tinggi 36. memiliki 2 jurnal terakreditasi sinta	
Peluang (Opportunity)	Strategi (S-O)	Strategi (W-O)
1. Tersedia banyak lembaga eksternal yang dapat diajak kerjasama untuk penjaminan mutu pendidikan 2. Tersedia cukup banyak content pembelajaran yang dapat diakses melalui internet 3. Tersedia cukup banyak software open source Learning Management System 4. Tersedia cukup banyak aplikasi yang dapat digunakan dosen maupun mahasiswa dalam mengembangkan media pembelajaran	1. Meningkatkan kualitas pembelajaran melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) 2. Meningkatkan keterpaduan Tri darma pendidikan tinggi dalam pembelajaran 3. Meningkatkan implementasi	1. Meningkatkan Mobilitas internasional 2. Meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian 3. Meningkatkan kinerja penelitian

5. Tersedia cukup banyak jurnal maupun buku literatur on line 6. Adanya otonomi perguruan tinggi yang memberikan kebebasan penuh untuk menyusun kurikulum sesuai ciri khas perguruan tinggi masing-masing 7. Terbukanya kesempatan untuk mengembangkan sistem, metoda dan media pembelajaran. 8. Terbukanya kesempatan untuk mengembangkan wawasan keilmuan melalui jalur formal (studi lanjut) maupun non formal 9. Adanya kebebasan akademik yang diberikan kepada dosen dan mahasiswa 10. Adanya kebijakan MBKM yang memberi kebebasan kepada mahasiswa meningkatkan kompetensi di luar kampus utama 11. Adanya dukungan dana external dalam bentuk beasiswa dan beberapa dana hibah yang dapat di raih mahasiswa maupun dosen dalam mengembangkan kompetensi 12. Adanya dukungan dana external dalam bentuk hibah pengembangan institusi 13. Peluang untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat cukup besar, karena ada dukungan dana dari DIKTI maupun dana hibah lainnya 14. Adanya peluang untuk melakukan kerjasama baik dalam maupun luar negeri 15. Tersedia banyak peluang pendanaan kegiatan kemahasiswaan dari DIKTI 16. Jaringan Organisasi Muhammadiyah yang kuat 17. Terbukanya pasar kerja luar negeri 18. Akses data eksternal mudah didapatkan 19. Tersedia banyak lembaga penyelenggara pelatihan 20. Tersedianya banyak peralatan TIK sebagai pendukung pembelajaran 21. Banyaknya kesempatan untuk menjalin kerjasama secara nasional maupun 22. Global	pendidikan yang terintegrasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah 4. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen 5. Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan 6. Meningkatkan kualitas kemahasiswaan 7. Meningkatkan keterlacakan alumni 8. Meningkatkan peran alumni 9. Meningkatkan kualitas kewirausahaan 10. Mewujudkan tata pamong yang baik	4. Meningkatkan kualitas penerbitan jurnal 5. Meningkatkan relevansi dan produktivitas PKM 6. Meningkatkan kinerja PKM 7. Menguatkan program internasional dan reputasi akademik melalui kerja sama (LPBK)
---	---	---

23. Adanya bantuan dana hibah yang bisa di dapatkan perguruan tinggi swasta 24. Adanya sertifikasi dosen		
Ancaman (Threath)	Strategi (S-T)	Strategi (W-T)
1. Tingginya perkemabangan IPTEK 2. Tuntutan terhadap kemampuan berbahasa Inggris, Arab dan bahasa internasional lainnya tinggi 3. Penerimaan CPNS mensyaratkan Akreditasi minimal B dan IPK minimal 3.0 4. Tingkat persaingan lulusan semakin berat 5. Tuntutan terhadap fasilitas kampus dan laboratorium yang modern 6. Adanya tuntutan Uji Kompetensi untuk mendapatkan surat izin Profesi untuk prodi profesi 7. Tuntutan kecepatan pelayanan dan ketepatan oleh msyarakat semakin meningkat 8. Kebijakan Pemerintah tentang Standar Gaji yang selalu naik 9. Banyak munculnya perguruan tinggi baru 10. Inflasi berpengaruh pada kenaikan harga kebutuhan sarana dan fasilitas pendidikan 11. Pengaruh budaya seks bebas/pornografi/pornoaksi 12. Harga peralatan laboratorium yang modern dan canggih masih relatif mahal	1. Meningkatkan kualitas layanan berbasis TIK 2. Meningkatkan kualitas database akademik 3. Meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan 4. Memperkuat prasarana pendukung 5. Meningkatkan kualitas layanan berbasis TIK 6. Meningkatkan kualitas database akademik	1. Menata program studi 2. Mewujudkan tata kelola dan dukungan yang tinggi

13. Persaingan antar perguruan tinggi semakin ketat		
---	--	--

Faktor-faktor	Bobot	Skor Penilaian	Skor Bobot
Kekuatan/Kelemahan			
1 1. Lulusan memiliki nilai-nilai Islam dan kemuhammadiyah	0,025	3	0,075
2 1. Proses pembelajaran yang terintegrasi dengan Al-Islam dan Kemuhammadiyah	0,011	3	0,034
3 1. Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat untuk penguatan nilai-nilai al-Islam dan Kemuhammadiyah	0,021	2	0,043
4 1. Kerjasama dalam bidang Al-Islam dan Kemuhammadiyah dengan berbagai pihak	0,012	2	0,024
5 1. Kemampuan organisasi di muhammadiyah dan kapasitas SDM dalam berdakwah	0,017	2	0,034
6 2. Sistem tata pamong	0,083	3	0,266
7 2. Kepemimpinan	0,045	2	0,090
8 2. Sistem penjaminan mutu	0,089	3	0,268
9 2. Kerjasama	0,022	2	0,035
10 3. Kualitas input mahasiswa	0,031	1	0,031
11 3. Daya tarik program studi	0,052	1	0,052
12 3. Layanan kemahasiswaan	0,009	2	0,021
13 4. Kondisi dosen	0,046	2	0,077
14 4. Kinerja dosen	0,102	2	0,228
15 4. Pengembangan dosen	0,055	2	0,089
16 4. Tenaga kependidikan	0,017	2	0,034
17 5. Keuangan	0,052	2	0,100
18 5. Kecukupan dan aksesibilitas sarana pendidikan	0,037	2	0,058
19 5. Kecukupan dan aksesibilitas sarana teknologi informasi dan komunikasi	0,028	3	0,076
20 5. Kecukupan dan aksesibilitas prasarana	0,038	2	0,090
21 6. Kurikulum program studi	0,035	3	0,111
22 6. Pembelajaran	0,009	3	0,027
23 6. Suasana akademik	0,022	3	0,067
24 7. Relevansi penelitian dosen tetap	0,009	2	0,020
25 7. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen tetap	0,017	3	0,055
26 8. Relevansi pengabdian kepada masyarakat dosen tetap	0,011	3	0,028
27 8. Keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian dosen tetap	0,040	3	0,119
28 9. Luaran dharma pendidikan	0,021	3	0,056
29 9. Luaran dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	0,045	1	0,051
TOTAL			2,261

Gambar 2.22 Faktor-Faktor

Faktor-faktor Eksternal	Skor	Bobot	Skor Bobot
Peluang/Ancaman			
1 Dua wilayah kabupaten baru sedang dikembangkan	4	0,103	0,412
2 Penghasilan masyarakat Provinsi Bengkulu tumbuh 20%	4	0,115	0,460
3 Pendapatan yang dikeluarkan masyarakat untuk non-pangan naik 5%	4	0,040	0,161
4 Pertumbuhan usaha kecil di wilayah provinsi naik 10%	3	0,180	0,540
5 Populasi pelajar menengah keatas dan karyawan tumbuh 10%	3	0,157	0,471
6 Tren penggunaan computer oleh warga senior naik 8%	3	0,026	0,077
7 Ketersediaan model baru perangkat lunak dan keras meningkat 10%	3	0,020	0,060
8 Pesaing utama di kota belum lama ini berhenti beroperasi	3	0,012	0,036
9 Penjualan computer second tumbuh 20% setahun	2	0,024	0,048
10 Sedang dibangun pusat perbelanjaan khusus grosir barang elektronik	2	0,053	0,107
11 Universitas setempat menawarkan jasa reparasi dan perakitan computer	2	0,071	0,142
12 Vendor menaikkan harga rata-rata 8%	2	0,051	0,103
13 Harga BBM naik 30%	2	0,038	0,076
14 Tren konvergensi alat komunikasi yang terintegrasi dengan computer	1	0,081	0,081
15 Permintaan "smart phone" tumbuh 10%	1	0,028	0,028
TOTAL		1,000	2,801

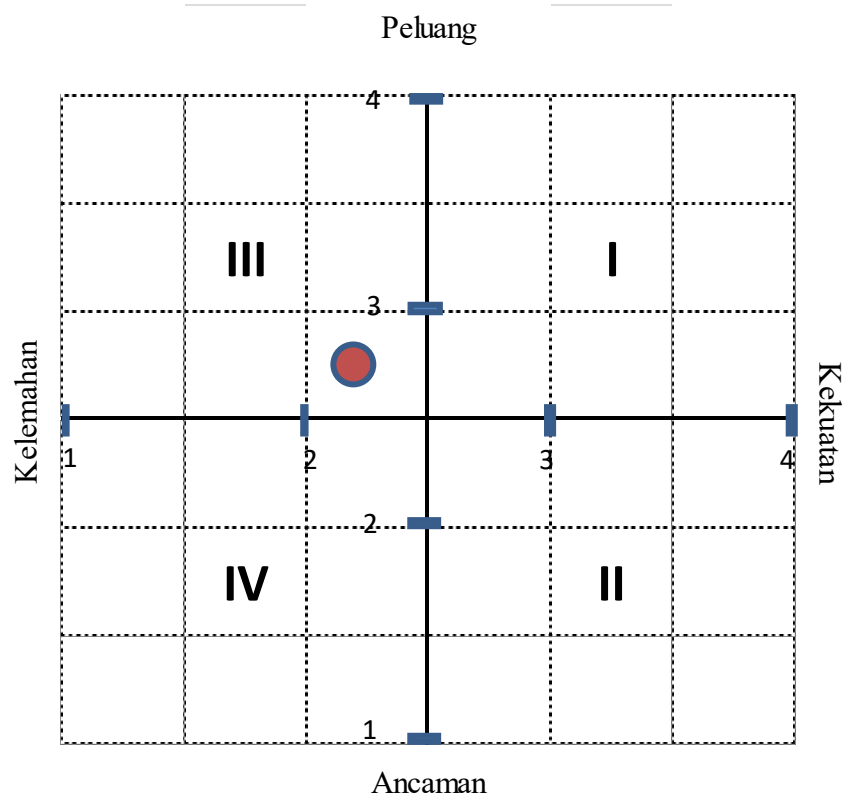
Gambar 2.23 Faktor-Faktor Eksternal

No	Faktor-faktor Peluang	Bobot	Skor Penilaian	Skor Bobot
1	Sistem tata pamong	0,085	3	0,273
2	Sistem penjaminan mutu	0,072	3	0,231
3	Relevansi penelitian dosen tetap	0,048	3	0,155
4	Kurikulum program studi	0,034	3	0,108
5	Kepemimpinan	0,033	3	0,106
6	Kecukupan dan aksesibilitas sarana teknologi informasi dan komunikasi	0,022	3	0,071
7	Kemampuan organisasi dan kepemimpinan untuk pencapaian good governance	0,016	3	0,053
8	Karya ilmiah bereputasi internasional di bidang pertanian tropis dan pengelolaan ekosistem pesisir	0,013	3	0,042
9	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen tetap	0,009	3	0,030
10	Kondisi dosen	0,044	3	0,131
11	Luaran dharma pendidikan	0,049	3	0,141
12	Kualitas input mahasiswa	0,035	3	0,096
13	Kinerja dosen	0,084	3	0,231
14	Pembelajaran	0,075	2	0,180
15	Layanan kemahasiswaan	0,026	2	0,062
16	Kecukupan dan aksesibilitas prasarana	0,019	2	0,045
17	Suasana akademik	0,012	2	0,029
18	Keuangan	0,013	2	0,026
19	Luaran dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	0,018	2	0,031
20	Pengembangan dosen	0,056	2	0,090
21	Kerjasama	0,026	2	0,042
22	Kecukupan dan aksesibilitas sarana pendidikan	0,023	2	0,038
23	Daya tarik program studi	0,018	2	0,029
24	Keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian dosen tetap	0,018	2	0,028
25	Kerjasama di berbagai bidang dengan berbagai pihak	0,010	2	0,017
26	Pemberdayaan masyarakat lokal dan partisipasi institusi dalam masyarakat nasional dan internasional	0,007	2	0,011
27	Tenaga kependidikan	0,060	1	0,048
28	Relevansi pengabdian kepada masyarakat dosen tetap	0,049	1	0,039
29	Lulusan berdaya saing internasional	0,024	1	0,019
TOTAL		1,000		2,401

Gambar 2.24 Faktor-Faktor Peluang

No	Faktor-faktor Peluang dan Ancaman	Bobot	Skor Penilaian	Skor Bobot
1	Perkembangan teknologi e-learning	0,158	4	0,627
2	Tingkat perkembangan revolusi industri 4.0	0,116	3	0,369
3	Tingkat kebutuhan sosial masyarakat terhadap pendidikan tinggi	0,104	3	0,330
4	Kebijakan terkait pengelolaan pendidikan tinggi, khususnya otonomi perguruan tinggi	0,072	3	0,230
5	Tingkat perkembangan internet of things	0,052	3	0,164
6	Kebijakan terkait pengembangan SDM	0,041	3	0,129
7	Ketersediaan peluang usaha mandiri (entrepreneur)	0,039	3	0,122
8	Kesempatan kerjasama dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri	0,026	3	0,078
9	Jumlah program studi ilmu tanah di Indonesia	0,021	3	0,062
10	Kebijakan ketahanan dan kedaulatan pangan	0,014	3	0,041
11	Tingkat serapan oleh pengguna terhadap lulusan sarjana ilmu tanah	0,013	3	0,039
12	Tingkat kebutuhan tenaga kerja lulusan sarjana ilmu tanah	0,011	3	0,031
13	Daya saing produk pertanian	0,013	2	0,028
14	Perkembangan teknologi terapan dan program pembelajaran jarak jauh	0,009	2	0,019
15	Minat lulusan SLTA untuk melanjutkan ke program studi ilmu tanah	0,181	2	0,288
16	Tingkat pemahaman oleh masyarakat terhadap program studi ilmu tanah	0,054	2	0,085
17	Tingkat formasi untuk menjadi tenaga pendidik pada PSIT	0,028	2	0,044
18	Tingkat keterbukaan pasar tenaga kerja di ASEAN	0,027	2	0,041
19	Tingkat ketersediaan pasar produk pertanian di pasar global	0,021	2	0,032
TOTAL		1,000		2,760

Gambar 2.25 Faktor-Faktor Peluang dan Ancaman



Gambar 2.26 Peluang, Kekuatan, Ancaman, Kelemahan

BAB 3

VISI, MISI, DAN SASASAN STRATEGIS

A. VISI

Visi Fakultas Ilmu Kesehatan “Menjadi Fakultas Ilmu Kesehatan yang Unggul dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pada Bidang Pelayanan Kesehatan yang Berdaya Saing International Berdasarkan Nilai-Nilai Islam Tahun 2044”

B. MISI

Berdasarkan rumusan visi tersebut di atas, maka dirumuskan misi Fakultas Ilmu Kesehatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan Iman dan Taqwa berdasarkan Al Islam dan Kemuhammadiyah
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang pelayanan kesehatan berdasarkan standar internasional.
3. Mengembangkan penelitian pada bidang pelayanan kesehatan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kearifan lokal
4. Melaksanakan pengabdian masyarakat pada bidang pelayanan kesehatan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kearifan lokal

C. TUJUAN

Tujuan umum Fakultas Ilmu Kesehatan adalah “Tercapainya 4 bidang di dalam Catur dharma” yang dijabarkan lebih detail dalam beberapa Tujuan khusus seperti dibawah ini:

1. Terbentuknya lulusan yang berakhlakul karimah dan mampu mengembangkan keilmuan berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah

Indikator:

- a. Terwujudnya kurikulum pendidikan yang terintegrasi dengan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di seluruh program studi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

- b. Terselenggaranya proses kegiatan belajar yang bernuansa Islami berbasis nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di lingkungan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.
 - c. Peningkatan nilai lulusan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor sesuai dengan kompetensi, Al Islam dan Kemuhammadiyah.
 - d. Terselenggaranya kegiatan Dakwah *amar ma 'ruf nahi munkar*
 - e. Terwujudnya kerjasama dengan pihak-pihak eksternal dalam kegiatan pembinaan iman dan taqwa
 - f. Terwujudnya kerjasama dengan pihak-pihak eksternal dalam kegiatan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
2. Meningkatkan kualitas proses pendidikan dan pengajaran yang unggul dan kompeten di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang pelayanan kesehatan

Indikator :

- a. Peningkatan kualitas input mahasiswa dengan keketatan 1: 4.
- b. Terwujudnya kurikulum berbasis luaran (*outcome*) untuk seluruh program studi.
- c. Terwujudnya proses pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terkini.
- d. Tercapainya lulusan yang memiliki kompetensi utama didukung dengan kemampuan teknologi informasi, bahasa asing dan berakhlak karimah.
- e. Terwujudnya akreditasi unggul seluruh program studi.
- f. Terselenggaranya tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*)
- g. Terwujudnya suasana akademis yang baik dalam mendukung proses pembelajaran.
- h. Terfasilitasinya aktualisasi diri mahasiswa dalam rnengembangkan *soft skill* dan kompetensi untuk meningkatkan kualitas lulusan.

- i. Terwujudnya kerjasama ditingkat Nasional maupun Internasional dalam kegiatan Catur Dharma Perguruan Tinggi
- 3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian serta luaran penelitian pada bidang pelayanan kesehatan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kearifan local.

Indikator:

- a. Dihasilkannya tema-tema penelitian yang aktual dan strategis dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi di masing-masing program studi, yang menjadi pedoman kegiatan penelitian bagi dosen dan mahasiswa.
 - b. Dihasilkannya penelitian yang berkualitas tinggi pada bidang pelayanan kesehatan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kearifan lokal yang menjadi rujukan pada taraf nasional dan internasional.
 - c. Diperolehnya HKI dan hak paten serta terpasarkannya hasil-hasil penelitian.
 - d. Terpublikasinya hasil-hasil penelitian dalam berbagai media cetak, elektronik, atau virtual.
 - e. Terwujudnya kerjasama ditingkat Nasional maupun Internasional dalam kegiatan penelitian.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat serta luaran pengabdian pada bidang pelayanan kesehatan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kearifan local.

Indikator :

- a. Teridentifikasi dan tersusunnya skala prioritas persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat pada bidang pelayanan kesehatan
- b. Meningkatnya jumlah dosen yang kepakarannya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
- c. Terselenggaranya kerjasama kegiatan PKM bersama mitra dalam rangka memenuhi kebutuhan dan menjawab persoalan yang dihadapi masyarakat.
- d. Terwujudnya kerjasama ditingkat Nasional maupun Internasional dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

D. SASARAN

Berdasarkan visi, misi, dan tujuan diatas Fikes UMPP menetapkan sepuluh sasaran untuk kesepuluh bidang pengembangan sebagai berikut :

1. Peningkatan Internasisasi Nilai Nilai Al-Islam Kemuhammadiyah
2. Peningkatan kualitas Pendidikan
3. Terwujudnya kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit berbasis TIK
4. Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni
5. Penguatan kapasitas inovasi dan kewirausahaan
6. Peningkatan kualitas tata pamong, tata kelola, layanan
7. Peningkatan kinerja dan akuntabilitas keuangan
8. Penguatan prasarana dan sarana pendukung
9. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Sumber daya Manusia
10. Peningkatan relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan
11. Peningkatan relevansi dan produktivitas pengabdian

E. STRATEGI

Strategi yang ditetapkan untuk mewujudkan Sasaran

1. Sasaran I : Peningkatan Internasisasi Nilai Nilai Al-Islam Kemuhammadiyah

Strategi :

- a. Meningkatkan implementasi pendidikan yang terintegrasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah
 - b. Meningkatkan keterpaduan penelitian yang terintegrasi nilai-nilai AIK
 - c. Meningkatkan keterpaduan PKM yang terintegrasi nilai-nilai AIK
 - d. Meningkatkan pelaksanaan kegiatan kerjasama dalam bidang tri dharma yang terintegrasi nilai-nilai AIK
2. Sasaran II : Peningkatan kualitas pendidikan

Strategi :

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)
 - b. Penerapan Kurikulum dan proses pembelajaran yang berstandar Internasional
 - c. Meningkatkan keterpaduan Catur Dharma Perguruan Tinggi dalam pembelajaran
 - d. Meningkatkan implementasi pendidikan yang terintegrasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah
3. Sasaran III : Terwujudnya kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit berbasis TIK

Strategi:

- a. Meningkatkan kualitas layanan berbasis TIK
 - b. Meningkatkan kualitas database akademik dan non-akademik
4. Sasaran IV : Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni

Strategi:

- a. Meningkatkan kualitas kemahasiswaan
 - b. Meningkatkan keterlacakan alumni
 - c. Meningkatkan peran serta alumni
5. Sasaran V : Penguatan kapasitas inovasi dan kewirausahaan

Strategi :

- a. Memperkuat kapasitas inovatif
 - b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kewirausahaan
6. Sasaran VI: Peningkatan kualitas tata pamong dan layanan

Strategi:

- a. Mewujudkan tata pamong yang baik
- b. Mewujudkan akreditasi unggul di semua program studi
- c. Mewujudkan tata kelola ydan dukungan yang tinggi
- d. Meningkatkan kualitas penggunaan IPTEK kelembagaan

- e. Memperkuat program internasional dan reputasi akademik melalui kerja sama
 - f. Menambah prodi magister keperawatan
7. Sasaran VII: Peningkatan kinerja dan akuntabilitas keuangan
- Strategi:
- Meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan
8. Sasaran VIII : Penguatan sarana dan prasarana
- Strategi :
- a. Memperkuat prasarana pendukung
 - b. Memperkuat sarana pendukung
9. Sasaran IX : Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia
- Strategi :
- a. Meningkatkan kualifikasi. dan kompetensi dosen
 - b. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan
10. Sasaran X : Peningkatan relevansi dan Produktivitas penelitian dan pengembangan penekanan pada bidang pelayanan kesehatan berbasis kearifan lokal.
- Strategi :
- a. Meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian penekanan pada bidang pelayanan kesehatan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kearifan lokal
 - b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas luaran penelitian Dosen dan mahasiswa
 - c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penerbitan dan isi jurnal
11. Sasaran XI : Peningkatan relevansi dan produktivitas pengabdian kepada masyarakat penekanan pada bidang pelayanan kesehatan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kearifan lokal
- Strategi:
- a. Meningkatkan relevansi dan produktivitas PKM penekanan pada bidang pelayanan kesehatan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kearifan lokal

- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas luaran PKM Dosen dan mahasiswa
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penerbitan dan isi jurnal PKM

BAB 4

INDIKATOR KINERJA PROGRAM

Renstra Fakultas Ilmu Kesehatan 2024-2029 memuat 11 sasaran strategis, 27 sasaran program, dan sebanyak total 113 indikator kinerja program (IKP). IKP digunakan sebagai dasar untuk menjabarkan program ke dalam kegiatan-kegiatan oleh unit-unit yang bersangkutan. IKP hendaknya menjadi tolok ukur besarnya luaran yang dihasilkan dari setiap kegiatan yang akan dibuat karena pencapaian IKP ini akan menggambarkan seberapa strategik, efisien, dan efektif upaya yang dilakukan untuk mencapai visi dan misi fakultas.

4.1 Menunjukkan IKU pada Tahun Pertama Renstra

Tabel 4.1 Distribusi Indikator Kinerja Utama Berdasarkan Kategori.

No	Kategori IKU	Jumlah
IKU SNDIKTI		
1	IKU Pendidikan	11
2	IKU penelitian	15
3	IKU PkM	10
IKU Pelampauan		
4	IKU Al-Islam Kemuhammadiyah	9
5	IKU Teknologi Informasi	8
6	IKU Pendidikan Penekanan Pelayanan Kesehatan	1
7	IKU Penelitian Penekanan Pelayanan Kesehatan	1
8	IKU Pengabdian Kepada Masyarakat Penekanan Pelayanan Kesehatan	1
9	IKU Internasional	
	IKU internasional Bidang Pendidikan	9
	IKU internasional Bidang Penelitian	5
	IKU internasional Bidang PkM	3
	IKU Internasional Tatakelola	2
10	IKU Kemahasiswaan	4
11	IKU Tatakelola	8

	IKU Kerjasama	4
	IKU Keuangan	7
	IKU Sarana prasarana	6
	IKU SDM	9
	Jumlah	113

BAB 5

INDIKATOR KINERJA PROGRAM

Renstra Fakultas Ilmu Kesehatan 2024-2029 memuat 11 sasaran strategis, 27 sasaran program, dan sebanyak total 113 indikator kinerja program (IKP). IKP digunakan sebagai dasar untuk menjabarkan program ke dalam kegiatan-kegiatan oleh unit-unit yang bersangkutan. IKP hendaknya menjadi tolok ukur besarnya luaran yang dihasilkan dari setiap kegiatan yang akan dibuat karena pencapaian IKP ini akan menggambarkan seberapa strategik, efisien, dan efektif upaya yang dilakukan untuk mencapai visi dan misi fakultas. Dari 113 IKP terdiri dari 23 indikator sebagai IKU yang merupakan perjanjian kinerja antara UMPP dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Perjanjian ini menunjukkan adanya komitmen UMPP untuk melaksanakan rencana strategis Kementerian yang menaungi UMPP. Tabel 4.1. **Menunjukkan IKU pada Tahun Pertama Renstra**

Tabel 5.1 Distribusi Indikator Kinerja Utama Berdasarkan Kategori.

No	Kategori IKU	Jumlah
IKU SNDIKTI		
1	IKU Pendidikan	11
2	IKU penelitian	15
3	IKU PkM	10
IKU Pelampauan		
4	IKU Al-Islam Kemuhammadiyah	9
5	IKU Teknologi Informasi	8
6	IKU Pendidikan Penekanan Pelayanan Kesehatan	1
7	IKU Penelitian Penekanan Pelayanan Kesehatan	1
8	IKU Pengabdian Kepada Masyarakat Penekanan Pelayanan Kesehatan	1
9	IKU Internasional	
	IKU internasional Bidang Pendidikan	9
	IKU internasional Bidang Penelitian	5
	IKU internasional Bidang PkM	3

	IKU Internasional Tatakelola	2
10	IKU Kemahasiswaan	4
11	IKU Tatakelola	8
	IKU Kerjasama	4
	IKU Keuangan	7
	IKU Sarana prasarana	6
	IKU SDM	9
	Jumlah	113

**Tabel 5.2 Diskripsi tonggak pencapaian Indikator Kinerja Program
untuk Masing – Masing Strategi dan Sasaran dalam**

No	Sasaran Strategis, Program Strategis, Indikator Kinerja Program inerja Program		Basseline (Capaian Th 2023/2024)	2028	PJ
1	Peningkatan Internasisasi Nilai Nilai Al-Islam Kemuhammadiyah				
	1	Meningkatkan implementasi pendidikan yang teritegrasi Al-Islam dan			
	1	Prosentase program studi yang menetapkan profil lulusan, CPL dan Peta kompetensi yang terintegrasi AIK	50%	100%	WD1 dan BPSDI
	2	Kepemilikan masjid sebagai laboratorium AIK	50%	100%	WD2 dan BPSDI
	3	Presentase mata kuliah yang mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah	80%	100%	WD1 dan BPSDI
	4	Penilaian persentase keberhasilan pembelajaran AIK			WR1 dan BPSDI
		Kegiatan mahaiswa PTMA berbasis kegiatan AIK	75%	100%	WD1 dan BPSDI
		Pembekalan Career Center terintegrasi AIK bagi calon lulusan	50%	100%	WD1 dan BPSDI
	2	Meningkatkan keterpaduan penelitian yang terinternalisasi nilai nilai AIK			
	1	Jumlah penelitian yang memberikan kontribusi pada pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah	15%	60%	LPPM dan BPSDI
	3	Meningkatkan keterpaduan PkM yang terinternalisasi nilai nilai AIK			
		Jumlah penelitian dan PKM yang memberikan kontribusi pada pengembanga Al-Islam dan Kemuhammadiyah	10%	60%	LPPM dan BPSDI
	4	Meningkatkan pelaksanaan kegiatan Kerjasama dalam bidang tridarma yang terinternalisasi nilai nilai AIK			

		Jumlah kegiatan kerjasama tridarma yang mengembangkan Al-Islam Kemhammadiyah	10%	60%	LPBK dan BPSDI
2	Peningkatan kualitas pendidikan				
	1. Meningkatkan kualitas pembelajaran melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)				
	1	Persentase afirmasi	2,5% /Alumni yang terlacak	5% dari maba	WD1 dan BAAK
	2	Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; (IKU 1)	76% /Alumni yang terlacak	95% dari yang terlacak	WD1 dan BAAK
	3	Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil melanjutkan studi; (IKU 1) a. Diploma Tiga b. Sarjana c. Profesi	% /Alumni yang terlacak 40% 89% 0%	% dari yang terlacak 95% 100% 30%	WD1 dan BAAK
	4	Persentase lulusan yang berhasil menjadi wiraswasta (IKU 1) a. Diploma b. Sarjana c. Profesi	% dari yang terlacak a. 16 b. 13 c. 0	% dari yang terlacak a. 25 b. 25 c. 25	WD1 dan BAAK

	3	Persentase Mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (IKU 2)	S1 : 25% D3 : 20%	S1 : 45% D3 : 32%	WD1 dan BAAK
	4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan di luar kampus	6	10	WD1 dan BAAK
	5	Rata-rata IPK			WD1 dan BAAK
		Diploma Tiga	3.8	3.95	
		S1	3.40	3.75	
		Profesi	3.97	4	
	6	Rata-rata masa studi			WD1 dan BAAK
		Diploma Tiga	3.01	3	
		S1	4.05	4	
		Profesi	1.10	1	
	7	Rata-rata skor tes kemampuan bahasa Inggris lulusan (TOEFL)	350	450	WD1 dan LPBK
	8	Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi	95	100	WD1 dan BAAK
	9	Rasio dosen dan mahasiswa	1:20	1:25	WD1 dan BAAK
	10	Persentase mata kuliah dengan blended learning	100	100	WD1 dan biro MBKM
	11	Persentase prodi dengan kurikulum berbasis OBE	30	100	WD1 dan biro MBKM
	12	Persentase prodi dengan kurikulum berbasis MBKM	30	100	WD1 dan biro MBKM
	13	Prosentase Prodi yang menerapkan mata kuliah wajib fakultas	88,89	100	WD 1
	2	Mobilitas internasional			
	1	Jumlah mahasiswa internasional	1	5	LPBK dan biro MBKM
	2	Jumlah mahasiswa yang mengikuti transfer kredit di luar kampus	12	30	LPBK dan biro MBKM
	3	Jumlah mahasiswa transfer kredit di FIKes	2	10	LPBK dan biro MBKM
	4	Jumlah international visiting scholar	0	10	LPBK dan biro MBKM

	5	Jumlah dosen UMPP sebagai internasional visiting scholar di LN setiap tahun	0	10	LPBK dan biro MBKM
	6	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain (IKU 3)	5	25	LPBK dan biro MBKM
		Persentase dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industry (IKU 3)	7.5	30	LPBK dan biro MBKM
		Persentase dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (IKU 3)	5	20	LPBK dan biro MBKM
	7	Jumlah praktisi dunia usaha dan dunia industri yang mengajar di UMPP	5	15	LPBK dan biro MBKM
	3	Meningkatkan keterpaduan Tri darma pendidikan tinggi dalam pembelajaran			
	1	Jumlah bahan ajar perkuliahan berbasis penelitian dan inovasi iptek (Buku ajar dan Modul)	12	50	WDI dan biro MBKM
	2	Jumlah bahan ajar perkuliahan berbasis Penerapan Pengabdian kepada masyarakat (Buku ajar dan Modul)	5	50	WD I dan biro MBKM
	3	Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi. (IKU 7)	D3 : 50% S1 : 73,5%	D3: 90% S1 : 90%	WD I dan biro MBKM
3.	Terwujudnya kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit berbasis TIK				
	1	Meningkatkan kualitas layanan berbasis TIK			
	1	Persentase layanan informasi berbasis sistem informasi terpadu	75%	95%	WD II dan BPDSI
	2	Rata-rata kapasitas akses internet per mahasiswa	85.9kbps	200kps	WD II dan BPDSI
	3	Presentase kepuasan pelanggan perpustakaan	89,61%	94%	WD II dan Upt
					Perpustakaan
	2	Meningkatkan kualitas database akademik			
	1	Jumlah jurnal terakreditasi DIKTI yang dilanggan	22	40	Upt Perpustakaan
	2	Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	16	40	Upt Perpustakaan

		3	Jumlah koleksi perpustakaan terbitan lima tahun terakhir	509	1.000 judul/ 3.905 eksemplar	Upt Perpustakaan
4.	Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni					
	1	Meningkatkan kualitas kemahasiswaan				
		1	Persentase afirmasi	2,5%/dari Maba	10% dari maba	WD1
		2	Prosentase Peningkatan Jumlah Lulusan	85% dari tahun sebelumnya	95%	WD1
		3	Jumlah mahasiswa berprestasi nasional di bidang akademik	5	30	WD1
		4	Jumlah mahasiswa berprestasi nasional di bidang non-akademik	18	40	WD1
		5	Jumlah mahasiswa berprestasi internasional di bidang akademik	1	10	WD1
		6	Jumlah mahasiswa berprestasi internasional di bidang non-akademik	4	15	WD1
	2	Meningkatkan keterlacakan alumni				
		1	Persentase kepuasan pengguna lulusan pada baik sekali	83%/ pengguna yang terlacak	95% dari pengguna alumni yang terlacak	WD1
		2	Jumlah pengguna lulusan yang terlacak	20%	70%	WD1
		3	Prosentase lulusan yang terlacak	20%	70%	WD1
	3	Meningkatkan peran alumni				
		1	Adanya kontribusi alumni dalam pengembangan institusi	10.000.000/tahun	25.000.000	WD1
		2	Jumlah fasilitas pendukung kegiatan alumni	2	5	WD1
5.	Penguatan kapasitas inovasi dan kewirausahaan					
	1	Menguatkan kapasitas inovatif				
		1	Jumlah Calon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (CPPBT)	0	1	WD2
		2	Jumlah inovasi (Produk, Model, dan Proses)	2	5	WD2
		3	Jumlah mitra wirausaha	0	3	WD2
	2	Meningkatkan kualitas kewirausahaan				
		1	Jumlah mahasiswa berwirausaha belum ber ijin usaha	4	20	WDI
		2	Jumlah mahasiswa berwirausaha yang sudah mempunyai surat ijin usaha perorangan	0	10	WDI

6	Peningkatan kualitas tata pamong, tata kelola, layanan, dan kerja sama				
	1	Mewujudkan tata pamong yang baik			
	1	Persentase prodi yang menerapkan SPMI berbasis resiko	100%	100%	Dekan dan LPM
	2	Presentase kepuasan tata pamong baik sekali	30%	85%	LPM
	2	Menata program studi			
	1	Persentase prodi terakreditasi Baik Sekali	55	20	LPM
	2	Jumlah prodi terakreditasi Unggul / internasional	0	10	LPM
	3	Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (IKU 8)	0	1	LPM
	4	Persentase prodi vokasi yang memiliki Tempat Uji Kompetensi OSCE	83,3	100	WDII
	3	Mewujudkan tata kelola dan dukungan yang tinggi			
	1	Jumlah pendapatan dari <i>income generating activity</i>	Rp. 285.961.000	Rp. 400.000	WD II dan BIKU
	2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan minimal 80% dari RAB	Rp. 12,873 M	Rp. 13 M	WDII dan BIKU
	3	Persentase sumber dana di luar mahasiswa dalam membiayai biaya operasional	82,65%	85%	WDII
	4	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan	50%	100%	WDII
	4	Menguatkan program internasional dan reputasi akademik melalui kerja sama			
	1	Jumlah mitra industri	14	24	Dekan dan LPBK
	2	Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (IKU 6)	100	100	Dekan dan LPBK
	3	Jumlah naskah kerja sama Dalam Negeri	63	85	Dekan dan LPBK
	4	Jumlah naskah kerja sama Luar Negeri	3	10	Dekan dan LPBK
8	Penguatan prasarana dan sarana pendukung				
	1	Menguatkan prasarana pendukung			
	1	Persentase jumlah laboratorium layanan pendidikan yang memenuhi standar kebutuhan ruang dan fasilitas praktikum	47%	100%	WD II
	2	Jumlah laboratorium riset	0	1	WD II
	3	Jumlah ruang teleconference/IoT laboratory	0	1	WD II
	2	Menguatkan sarana pendukung			
	1	Presentase kepuasan terhadap fasilitas akademik pada baik sekali	30%	85%	WD 2 dan BAUK
	2	Presentase kepuasan terhadap fasilitas kemahasiswaan pada baik sekali	30%	85%	WD 2 dan BAUK

	4	Jumlah masjid/ musolla dalam kampus	1	1	WD 2
9	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Sumber daya Manusia				
	1	Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen			
	1	Persentase doktor	10,8%	50%	WD 2
	2	Persentase lektor kepala	1,3%	20%	WD 2
	3	Persentase guru besar	0	1,3	WD 2
	4	Jumlah dosen dengan h-indeks sinta GS minimal 2	21	30	WD 1
	5	Rata-rata sks BKD dosen per tahun	24	24	WD 2
	6	Jumlah dosen vokasi bersertifikat kompetensi	12	15	WD 2
	7	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3 atau S2; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (IKU 4)	66%	80%	WD 2
	8	Jumlah dosen vokasi magang di industri	0	9	WD 2
	9	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU 5)	2	14	WD 2
	2	Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan			
	1	Persentase tenaga kependidikan yang bersertifikat kompetensi	20%	45%	WD 2
10	Peningkatan relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan				
	1	Meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian			
	1	Jumlah penelitian hibah kompetisi nasional	8	12	LPPM
	2	Jumlah penelitian pendanaan Internal	80	84	LPPM
	3	Jumlah penelitian research group	0	7	LPPM
	4	Jumlah penelitian kerja sama di tingkat Nasional	0	15	LPPM
	5	Jumlah penelitian kerja sama di tingkat Internasional	0	7	LPPM dan LPBK
	6	Jumlah penelitian yang memberikan kontribusi pada pengembangan Pelayanan Kesehatan	10	60	LPPM
	2	Meningkatkan kinerja penelitian			
	1	Jumlah publikasi terindeks scopus	3	10	LPPM
	2	Jumlah publikasi di jurnal sinta 1-2	4	20	LPPM
		Jumlah Publikasi penelitian di jurnal sinta 3- 5	20	14	LPPM
		Jumlah Publikasi penelitian di jurnal nasional tidak terakreditasi	11	0	LPPM
	3	Jumlah publikasi penelitian research group	0	7	LPPM
	4	Jumlah publikasi penulis kerja sama internasional terindeks scopus	1	11	LPPM
	5	Jumlah sitasi scopus	20	60	LPPM
		Jumlah Sitasi Sinta	120	250	LPPM

		Jumlah Publikasi Seminar nasional	20	25	LPPM
		Jumlah Publikasi Seminar internasional	5	20	LPPM
	6	Jumlah KI terdaftar	19	30	LPPM
	7	Jumlah KI yang diberikan (granted)	19	30	LPPM
	8	Jumlah prototip R&D	0	3	LPPM
	9	Jumlah prototip industri	0	3	LPPM
	10	Jumlah Buku Hasil Penelitian	5	30	LPPM
	3	Meningkatkan kualitas penerbitan jurnal			
	1	Jumlah jurnal terindeks sinta	2	9	LPPM
11	Peningkatan relevansi dan produktivitas pengabdian pada masyarakat				
	1	Meningkatkan relevansi dan produktivitas PKM			
	1	Jumlah PKM hibah kompetitif nasional	4	14	LPPM
	2	Jumlah PKM pendanaan Intrenal	80	84	LPPM
	3	Jumlah PKM berbasis hasil penelitian	10	50	LPPM
	4	Jumlah PKM yang mengatasi masalah global	10	50	LPPM
	5	Jumlah PKM yang memberikan kontribusi pada pengembangan Pelayanan Kesehatan	10	60	LPPM
	2	Meningkatkan kinerja PKM			
	1	Jumlah publikasi hasil PKM	10	40	LPPM
	2	Jumlah inovasi FIKes yang dipakai masyarakat	5	14	LPPM
		Jumlah publikasi PKM Jurnal nasional tidak terakreditasi	10	15	LPPM
		Jumlah Publikasi hasil PKM dalam seminar nasional	18	30	LPPM
		Jumlah inovasi FIKes yang dipakai masyarakat	0	7	LPPM
	3	Jumlah komunitas (desa, sekolah, UKM, dll) binaan	0	3	LPPM
		Jumlah HKI Terdaftar	30	80	LPPM
		Jumlah KI Terdaftar	0	6	LPPM
		Jumlah KI Granted	0	6	LPPM

Tabel 5.3 Tonggak-tonggak Pencapaian Indikator Kinerja Program Renstra 2024-2028

No	Sasaran Strategis, Program Strategis, Indikator Kinerja Program inerja Program			Basseline (Capaian Th 2023/202 4)	2024	2025	2026	2027	2028
1	Peningkatan Internasisasi Nilai Nilai Al-Islam Kemuhammadiyahahan								
	1.	Meningkatkan implementasi pendidikan yang teritegrasi Al-Islam dan							
			Prosentase program studi yang menetapkan profil	50%	60%	70%	80%	90%	100%
		1	lulusan, CPL dan Peta kompetensi yang terintegrasi AIK						
		2	Kepemilikan masjid sebagai laboratorium AIK	50%	50%	50%	50%	100%	100%
		3	Presentase mata kuliah yang mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan	80%	85%	90%	95%	100%	100%
		4	Penilaian persentase keberhasilan pembelajaran AIK						
			a.Kegiatan mahaiswa PTMA berbasis kegiatan AIK	75%	80%	85%	90%	95%	100%
			b. Pembekalan Career Center terintegrasi AIK bagi calon lulusan	50%	60%	70%	80%	90%	100%
	2	Meningkatkan keterpaduan penelitian yang terinternalisasi nilai nilai AIK							
		1	Jumlah penelitian yang memberikan kontribusi pada pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah	15%	20%	30%	40%	50%	60%
	3	Meningkatkan keterpaduan Pkm yang terinternalisasi nilai nilai AIK							
			Jumlah penelitian dan PKM yang memberikan kontribusi pada pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah	10%	20%	30%	40%	50%	60%
	4	Meningkatkan pelaksanaan kegiatan Kerjasama dalam bidang tridarma yang terinternalisasi nilai nilai AIK							
			Jumlah kegiatan kerjasama tridarma yang mengembangkan Al-Islam Kemhammadiyahahan	10%	20%	30%	40%	50%	60%
2	Peningkatan kualitas pendidikan								
	1.	Meningkatkan kualitas pembelajaran melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)							
				2,5%	5%	6%	7%	8%	10%
		1	Persentase afirmasi	/Alumni yang terlacak	dari maba	dari maba	dari maba	dari maba	dari maba
		2	Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; (IKU 1)	76%	80%	85%	87%	90%	95%
				/Alumni yang terlacak	dari yg terlacak	dari yg terlacak	dari yg terlacak	dari yg terlacak	dari yang terlacak

		3	Persentase lulusan yang berhasil melanjutkan studi; (IKU 1) a. Diploma Tiga b. Sarjana c. Profesi	% /Alumni yang terlacak	%/ dari yg terlacak	% / dari yg terlac ak	% /dari yg terlac ak	% / dari yg terlacak	% / dari yang terlacak
				20%	30%	40%	45%		
				60%	70%	75%	80%	50%	55%
				0%	5%	10%	15%	85%	90%
								25%	30%
		4	Persentase lulusan yang berhasil menjadi wiraswasta (IKU 1) a. Diploma Tiga b. Sarjana c. Profesi	% dari yang terlacak	17 % Alumni yang terlacak	20% Alumni yang terlacak	20% dari yg terlac ak	22% dari yg terlacak	25% dari yang terlacak
				16					
				13					
				0					
		3	Persentase Mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (IKU 2)	S1 : 25% D3 : 20%	S1 : 25% D3 : 20%	S1 : 28% D3 : 22%	S1 : 30% D3 : 23%	S1 : 33% D3 : 24%	S1 : 35% D3 : 25%
		4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan di luar kampus	5	6	7	8	9	10
		5	Rata-rata IPK						
			a. Diploma Tiga	3,8	3,85	3,90	3,95	3,98	4
			S1	3,40	3,45	3,50	3,55	3,60	375
			Profesi	3,97	3,98	3,99	4	4	4
		6	Rata-rata masa studi						
			Diploma Tiga	3,01	3,01	3,01	3,01	3,00	3,00
			S1	4,05	4,03	4,03	4,02	4,01	4
			Profesi	1,10	1,05	1,05	1,0	1,0	1,0
		7	Rata-rata skor tes kemampuan bahasa Inggris lulusan (TOEFL)	-	350	350	400	400	450
		8	Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi	95%	96%	97%	98%	99%	100%

	9	Rasio dosen dan mahasiswa	1:20	1:20	1:20	1:22	1:23	1:25
	10	Persentase mata kuliah dengan blended learning	100	100	100	100	100	100
	11	Persentase prodi dengan kurikulum berbasis OBE	10%	30%	70%	100%	100%	100%
	12	Persentase prodi dengan kurikulum berbasis MBKM	10%	50%	75%	100%	100%	100%
	13	Prosentase Prodi yang menerapkan mata kuliah wajib fakultas	88,89	100%	100%	100%	100%	100%
2	Mobilitas internasional							
	1	Jumlah mahasiswa internasional	1	1	2	3	4	5
	2	Jumlah mahasiswa yang mengikuti transfer kredit di luar kampus	12	15	17	20	25	30
	3	Jumlah mahasiswa transfer kredit di FIKes	2	5	7	8	9	10
	4	Jumlah international visiting scholar	0	0	1	1	2	10
	5	Jumlah dosen FIKes sebagai internasional visiting scholar di LN setiap tahun	0	0	1	1	2	10
	6	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain (IKU 3)	5%	10%	15%	20%	22%	25%
		Persentase dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industry (IKU 3)	5	5	10	15	20	30
		Persentase dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (IKU 3)	0	5	10	15	17	20
	7	Jumlah praktisi dunia usaha dan dunia industri yang mengajar di FIKes	2	3	5	8	9	10
3	Meningkatkan keterpaduan Tri darma pendidikan tinggi dalam pembelajaran							
	1	Jumlah bahan ajar perkuliahan berbasis penelitian dan inovasi iptek (Buku ajar dan Modul)	12	30	35	40	45	50
	2	Jumlah bahan ajar perkuliahan berbasis Penerapan Pengabdian kepada masyarakat (Buku ajar dan Modul)	5	10	35	40	45	50
	3	Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi. (IKU 7)	50	60	70	80	85	90
3.	Terwujudnya kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit berbasis TIK							
	1	Meningkatkan kualitas layanan berbasis TIK						
	1	Persentase layanan informasi berbasis sistem informasi terpadu	70	75	78	78	80	95
	2	Rata-rata kapasitas akses internet per mahasiswa	85.9kbs	88	90	110	180	200
	3	Presentase kepuasan pelanggan perpustakaan	89,61	90	91	92	93	94
	2	Meningkatkan kualitas database akademik						
	1	Jumlah jurnal terakreditasi DIKTI yang dilanggan	22	25	28	30	35	40
	2	Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	16	20	25	30	35	40

		3	Jumlah koleksi perpustakaan terbitan lima tahun terakhir	509	1.000 judul/3.905 eksemplar	1.000 judul/3.905 eksemplar	1.000 judul/3.905 eksemplar	1.000 judul/3.905 eksemplar	1.000 judul/3.905 eksemplar
4. Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni									
	1	Meningkatkan kualitas kemahasiswaan							
		1	Persentase afirmasi	2,5% dari Maba	3%	3%	3%	4%	5% dari Maba
		2	Prosentase Peningkatan Jumlah Lulusan	% dari tahun sebelumnya	6%	7%	8%	9%	10%
		3	Jumlah mahasiswa berprestasi nasional di bidang akademik	5	10	15	20	25	30
		4	Jumlah mahasiswa berprestasi nasional di bidang non-akademik	18	20	25	30	35	40
		5	Jumlah mahasiswa berprestasi internasional di bidang akademik	1	1	3	5	7	10
		6	Jumlah mahasiswa berprestasi internasional di bidang non-akademik	4	5	7	9	12	15
	2	Meningkatkan keterlacakan alumni							
		1	Presentase kepuasan pengguna lulusan pada baik sekali	83%/pengguna yang terlacak	85% dari pengguna alumni yang terlacak	85% dari pengguna alumni yang terlacak	85% dari pengguna alumni yang terlacak	85% dari pengguna alumni yang terlacak	85% dari pengguna alumni yang terlacak
		2	Jumlah pengguna lulusan yang terlacak	20%	25%	30%	35%	40%	45%
		3	Prosentase lulusan yang terlacak	20%	25%	30%	35%	40%	45%
	3	Meningkatkan peran alumni							
		1	Adanya kontribusi alumni dalam pengembangan institusi	10.000.000 /tahun	15.000.000	20.000.000	20.000.000	25.000.000	25.000.000
		2	Jumlah fasilitas pendukung kegiatan alumni	0	1	2	3	4	5
5. Penguatan kapasitas inovasi dan kewirausahaan									
	1	Menguatkan kapasitas inovatif							
		1	Jumlah Calon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (CPPBT)	2	9	2	4	6	9
		2	Jumlah inovasi (Produk, Model, dan Proses)	15	21	16	18	19	21
		3	Jumlah mitra wirausaha	2	2	3	4	5	5
	2	Meningkatkan kualitas kewirausahaan							
		1	Jumlah mahasiswa berwirausaha belum ber ijin usaha	23	12	20	18	15	12

		2	Jumlah mahasiswa berwirausaha yang sudah mempUMPPai surat ijin usaha perorangan	3	4	5	6	7	8
6	Peningkatan kualitas tata pamong, tata kelola, layanan, dan kerja sama								
	1	Mewujudkan tata pamong yang baik							
		1	Akreditasi Perguruan Tinggi	B	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
					Sekali	Sekali	Sekali	Sekali	Sekali
		2	Persentase prodi yang menerapkan SPMI berbasis resiko	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		3	Presentase kepuasan tata pamong baik sekali	30%	55%	65%	75%	80%	85%
	2	Menata program studi							
		1	Persentase prodi terakreditasi Baik Sekali	55	36,4	75	70	70	20
		2	Jumlah prodi terakreditasi Unggul / internasional	1	3	8	9	10	10
		3	Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (IKU 8)	0	0	0	0	1	1
		4	Persentase prodi vokasi yang memiliki Tempat Uji Kompetensi OSCE	83,3	100	100	100	100	100
	3	Mewujudkan tata kelola dan dukungan yang tinggi							
		1	Jumlah pendapatan dari <i>income generating activity</i>	Rp. 285.961.000	Rp. 300.000.000	Rp. 325.000.000	Rp. 350.000.000	Rp. 375.000.000	Rp. 400.000.000
		2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan minimal 80% dari RAB	Rp. 12,873 M	Rp. 12,88 M	Rp. 12,9 M	Rp. 12,95 M	Rp. 12,98 M	Rp. 13 M
		3	Persentase sumber dana di luar mahasiswa dalam membiayai biaya operasional	82,65%	83%	83,5%	84%	84,5%	85%
		4	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan	50%	60%	70%	75%	85%	100%
	5	Menguatkan program internasional dan reputasi akademik melalui kerja sama							
		1	Jumlah mitra industri	14	18	20	22	22	24
		2	Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (IKU 6)	100	100	100	100	100	100
		3	Jumlah naskah kerja sama Dalam Negeri	63	70	75	75	80	85
		4	Jumlah naskah kerja sama Luar Negeri	3	5	6	7	8	10
8	Penguatan prasarana dan sarana pendukung								
	1	Menguatkan prasarana pendukung							
		1	Persentase jumlah laboratorium layanan pendidikan yang memenuhi standar kebutuhan ruang dan fasilitas praktikum	47%	50%	65%	70%	80%	100%
		2	Jumlah laboratorium riset	0	0	0	0	0	1
		3	Jumlah ruang teleconference/IoT laboratory	0	1	1	1	1	2
	2	Menguatkan sarana pendukung							
		1	Presentase kepuasan terhadap fasilitas akademik pada baik sekali	30%	50%	60%	70%	80%	85%
		2	Presentase kepuasan terhadap fasilitas kemahasiswaan pada baik sekali	30%	50%	60%	70%	80%	85%
		3	Persentase jumlah gedung yang menerapkan pengelolaan berbasis smart and green building (ramah lingkungan) 1 gedung universitas.	2	2	3	3	4	5
		4	Jumlah masjid/ musolla dalam kampus	1	1	1	1	1	1
9	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Sumber daya Manusia								
	1	Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen							
		1	Persentase doktor	10,8	12	20	25	30	50

	2	Persentase lektor kepala	1,3	3	5	7	10	20
	3	Persentase guru besar	0	0	0	0	0	1,3
	4	Jumlah dosen dengan h-indeks sinta GS minimal 2	21	23	24	25	28	30
	5	Rata-rata sks BKD dosen per tahun	24	24	24	24	24	24
	6	Jumlah dosen vokasi bersertifikat kompetensi	12	12	12	12	9	9
	7	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3 atau S2; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (IKU 4)	66%	70%	72%	75%	77%	80%
	8	Jumlah dosen vokasi magang di industri	12	12	12	12	9	9
	9	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU 5)	7,20%	20%	9%	12%	16%	20%
	2	Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan						
	1	Persentase tenaga kependidikan yang bersertifikat kompetensi	20	25	30	35	40	45
10		Peningkatan relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan						
	1	Meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian						
	1	Jumlah penelitian hibah kompetisi nasional	8	10	10	11	11	12
	2	Jumlah penelitian pendanaan Internal	80	84	84	84	84	84
	3	Jumlah penelitian research group	0	2	3	4	5	7
	4	Jumlah penelitian kerja sama di tingkat Nasional	0	2	4	10	12	15
	5	Jumlah penelitian kerja sama di tingkat Internasional	1	2	3	5	6	7
	6	Jumlah penelitian yang memberikan kontribusi pada pengembangan Pelayanan Kesehatan	10	20	30	40	50	60
	2	Meningkatkan kinerja penelitian						
	1	Jumlah publikasi terindeks scopus	3	4	5	6	7	10
	2	Jumlah publikasi di jurnal sinta 1-2	4	4	5	8	10	20
		Jumlah Publikasi penelitian di jurnal sinta 3-5	20	20	18	17	16	14
		Jumlah Publikasi penelitian di jurnal nasional tidak terakreditasi	11	8	6	3	2	0
	3	Jumlah publikasi penelitian research group	0	1	2	3	5	7
	4	Jumlah publikasi penulis kerja sama internasional terindeks scopus	1	3	5	7	9	11
	5	Jumlah sitasi scopus	20	25	30	40	50	60
		Jumlah Sitasi Sinta	120	150	170	190	210	250
		Jumlah Publikasi Seminar nasional	20	21	22	23	24	25
		Jumlah Publikasi Seminar internasional	5	7	10	12	15	20
	6	Jumlah KI terdaftar	19	20	22	25	28	30
	7	Jumlah KI yang diberikan (granted)	19	20	22	25	28	30
	8	Jumlah prototip R&D	0	1	2	3	3	3
	9	Jumlah prototip industri	0	1	1	2	2	3
	10	Jumlah Buku Hasil Penelitian	5	10	15	20	25	30
	3	Meningkatkan kualitas penerbitan jurnal						
		Jumlah jurnal terindeks sinta	2	6	7	8	8	9
11		Peningkatan relevansi dan produktivitas pengabdian pada masyarakat						
	1	Meningkatkan relevansi dan produktivitas PKM						
	1	Jumlah PKM hibah kompetitif nasional	4	6	8	10	12	14
	2	Jumlah PKM pendanaan Intrnal	80	84	84	84	84	84

	3	Jumlah PKM berbasis hasil penelitian	10	30	35	40	45	50
--	---	--------------------------------------	----	----	----	----	----	----

		4	Jumlah PKM yang mengatasi masalah global	10	30	35	40	45	50
		5	Jumlah penelitian yang memberikan kontribusi pada pengembangan Pelayanan Kesehatan	10	20	30	40	50	60
	2	Meningkatkan kinerja PKM							
		1	Jumlah publikasi hasil PKM	5	7	8	10	12	14
		2	Jumlah inovasi FIKes yang dipakai masyarakat wilayah dan Nasional	0	7	8	10	12	14
			Jumlah publikasi PKM Jurnal nasional tidak terakreditasi	10	10	10	10	10	10
			Jumlah Publikasi hasil PKM dalam seminar nasional	18	25	26	27	28	30
			Jumlah inovasi FIKes yang dipakai Masyarakat di dunia Internasional	0	0	0	0	0	1
		3	Jumlah komunitas (desa, sekolah, UKM, dll) binaan	0	0	0	1	2	3
			Jumlah HKI Terdaftar	30	60	65	70	75	80
			Jumlah KI Terdaftar	0	3	3	5	5	6
			Jumlah KI Granted	0	1	1	3	3	6

BAB 6

KERANGKA IMPLEMENTASI

Kerangka implementasi Renstra Fakultas Ilmu Kesehatan 2024 - 2029 diuraikan berdasarkan aspek-aspek yang menentukan efektivitas dan efisiensinya, dengan tahapan a) Sosialisasi Renstra; b) Implementasi Renstra; c) Pemantauan dan evaluasi melalui penjaminan mutu berkelanjutan; d) tindak lanjut implementasi dan pemantauan dampak; e) program keberlanjutan. Masing-masing tahap akan dilaksanakan dengan kerangka acuan sebagai berikut:

6.1 Penyebarluasan Rentra

Sosialisasi tentang segala hal terkait Renstra Fakultas Ilmu Kesehatan 2024-2029 dilakukan secara sistematis, sistematis dan berkelanjutan perlu dilakukan oleh pimpinan Fakultas Ilmu Kesehatan kepada seluruh sivitas akademika Fakultas Ilmu Kesehatan. Upaya ini harus dilaksanakan sebagai langkah awal untuk mewujudkan keberhasilan implementasi Renstra Fakultas Ilmu Kesehatan 2024-2029. Keberhasilan pencapaian target dalam Renstra Fakultas Ilmu Kesehatan 2024-2029 bergantung pada komitmen dan kesadaran sivitas akademika Fakultas Ilmu Kesehatan dalam implementasiannya, yang dimotori oleh komitmen pimpinan pada semua jenjang. Guna menumbuhkan komitmen tersebut, sivitas akademika perlu memiliki pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya Renstra Fakultas Ilmu Kesehatan 2024-2029, serta pemahaman peran dan tanggung jawab untuk mengambil bagian dalam renstra. Untuk itu, penyebarluasan informasi Renstra melalui sosialisasi harus dilakukan, sehingga setiap perubahan yang terjadi serta langkah yang akan ditempuh diketahui oleh seluruh sivitas akademika Fakultas Ilmu Kesehatan.

6.2 Implementasi Rentra

Implementasi Renstra Fakultas Ilmu Kesehatan 2024-2029 dijabarkan ke dalam beberapa pokok-pokok penting yaitu: rasional penyusunan program renstra, strategi implementasi, sumber daya yang terlibat, koordinasi dan pelaporan, dan mekanisme pelaksanaan program kegiatan.

6.3 Rasional Penyusunan Program Rentra

Renstra Strategi implementasi Renstra Fakultas Ilmu Kesehatan dijabarkan berdasarkan hirarki, pelampauan Standar Nasional Dikti, pemeringkatan nasional, dan pemeringkatan Internasional.

6.4 Kesesuaian dengan Hirarki Unit Kerja

Untuk mewujudkan target yang telah ditetapkan, Renstra Fakultas Ilmu Kesehatan menjadi pedoman penyusunan dan dijabarkan menjadi Renstra Fakultas dan Program studi maupun Lembaga.

Renstra Fakultas Ilmu Kesehatan dijabarkan per tahun dalam dokumen yang memuat rencana kegiatan dan realisasi rencana anggaran belanja (RAB). Renstra Fakultas dijabarkan lagi menjadi Renstra Program studi. Renstra setiap unit kerja digunakan sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan yang telah menjadi indikator dan ditetapkan oleh pihak yang bertanggungjawab, untuk mencapai sasaran indikator kinerja

Renstra Fakultas Ilmu Kesehatan memiliki pada 4 arah kebijakan, 10 sasaran strategis, 27 program strategis dan 110 indikator kinerja program. Implementasi pencapaian setiap indikator kinerja program pada Renstra Fakultas Ilmu Kesehatan tahun 2024-2029 dibagi secara proporsional minimal pada fakultas, program studi dan lembaga sesuai dengan jenis kompetensinya. Pembagian proporsional berdasarkan jumlah dosen di masing-masing fakultas, jumlah mahasiswa di setiap prodi, atau jumlah pendanaan penelitian di lembaga. Hal ini dilakukan supaya terjadi pemerataan proporsi di setiap fakultas.

Pimpinan di tingkat universitas hingga fakultas dan program studi harus menjadi motor penggerak dalam mengimplementasi renstra, dengan memberdayakan segenap sivitas akademika dan tenaga kependidikan. Guna mencapai efektivitas dan efisiensi manajemen, di samping melaksanakan pengendalian umum, Dekan bersama ketua Program studi, serta Ketua Lembaga dan Kepala Biro melaksanakan pembidangan ranah kerja sebagai berikut:

- 1) Bidang Pendidikan dan Pengajaran dikoordinasikan oleh Wakil Dekan I
- 2) Akademik bersama Ketua Program studi, dan Kepala Biro Akademik, kemahasiswaan dan kerja sama;
- 3) Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dikoordinasikan oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) bersama dengan Wakil Dekan I;
- 4) Bidang Administrasi Umum, Sarana Prasarana, dan Keuangan dikoordinasikan oleh Wakil Dekan 2 Bersama dengan bidang Umum dan Keuangan bersama, serta Kepala Biro Umum, biro Pengembangan;

- 5) Bidang Kemahasiswaan dan Alumni dikordinasikan oleh Wakil Dekan I bersama dengan Kepala Biro Akademik, kemahasiswaan dan kerja sama, serta organisasi kemahasiswaan, Ka. Biro PMB;
- 6) Bidang Kerja Sama dan Biro Pengembangan dan MBKM dikoordinasikan oleh Wakil Dekan I bersama Divisi hubungan Internasional dan Lembaga Kerjasama
- 7) Bidang Penjaminan mutu dan pengembangan pendidikan dikoordinasikan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) bekerja sama dengan semua level pimpinan, dan dengan melibatkan semua unit penjaminan mutu di fakultas/ program studi.

6.4.1 Pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Rencana strategis Fakultas Ilmu Kesehatan 2024-2029 merupakan serangkaian program jangka panjang yang digunakan untuk mencapai cita-cita menuju Fakultas Ilmu Kesehatan yang unggul dan berdaya saing Internasional. Keterkaitan antara sasaran strategis renstra Fakultas Ilmu Kesehatan, Standar Nasional Pendidikan Dikti, Standar Nasional Penelitian dan Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan satu kesatuan yang terintegrasi dalam rangka implementasi rencana strategis Fakultas Ilmu Kesehatan 2024-2029.

6.5 Sumber Daya

6.5.1 Stakeholder Internal

Stakeholder internal Fakultas Ilmu Kesehatan yang meliputi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa memegang peranan penting dalam mensukseskan implementasi Renstra rencana strategis Fakultas Ilmu Kesehatan 2024-2029. Kualitas dan kuantitas sumber daya manusia (SDM) Fakultas Ilmu Kesehatan sebagai stakeholder internal ini sangat memadai guna melaksanakan semua rencana dan sasaran strategis yang telah disusun. Kekuatan SDM Fakultas Ilmu Kesehatan juga menjadi dasar keyakinan akan kemampuan melaksanakan program untuk mencapai sasaran strategis, sasaran program serta target yang ditetapkan dalam Renstra.

Berdasarkan analisis capaian kinerja sebelumnya, SDM Fakultas Ilmu Kesehatan memiliki kualifikasi, potensi, dan andil yang cukup besar dalam pembangunan pendidikan dan persekolahan pada tataran nasional. Beberapa dosen menjadi asesor, reviewer, serta konsultan bidang pendidikan tingkat nasional. Pengalaman nasional maupun internasional para sivitas akademika Fakultas Ilmu Kesehatan dapat menjadi modal dasar implementasi rencana strategis yang telah dirancang. Sumber daya manusia yang dimiliki Fakultas Ilmu

Kesehatan ini dimobilisasi untuk menjadi kekuatan besar dalam mewujudkan universitas berkualitas unggul yang mampu bersaing di skala nasional maupun internasional.

Tantangan terberat dan paling mendasar bagi lembaga pendidikan adalah menciptakan lembaga yang terus belajar bersama untuk memberi nilai tambah kepada stakeholders. Untuk mewujudkan tujuan ini diperlukan komitmen manajemen puncak dalam meletakkan fondasi bagi transformasi budaya kerja lembaga secara total. Budaya kerja dimaksudkan berupa sistem nilai yang merupakan kesepakatan kolektif dari semua yang terlibat dalam lembaga. Budaya kerja diaktualisasikan dalam bentuk dedikasi atau loyalitas, tanggung jawab, kerja sama, kedisiplinan, kejujuran, ketekunan, semangat, mutu kerja, keadilan, dan integritas kepribadian. budaya kerja ini bermakna komitmen. Perubahan budaya kerja ini diawali dari pimpinan puncak dengan menggunakan keterlibatan pimpinan di bawahnya dan staf sebagai agen perubahan.

6.5.2 Stakeholder Eksternal

Kerangka implementasi Fakultas Ilmu Kesehatan 2024-2029 juga melibatkan dukungan stakeholder eksternal Fakultas Ilmu Kesehatan. Stakeholder eksternal yang meliputi institusi mitra dalam dan luar negeri, praktisi dunia usaha dan dunia industri, pemerintah daerah, dan pengguna lulusan Fakultas Ilmu Kesehatan lainnya, ikut memberikan andil dalam keberhasilan implementasi Renstra Fakultas Ilmu Kesehatan 2024-2029. Pimpinan Fakultas Ilmu Kesehatan harus mengupayakan agar dukungan stakeholder eksternal selalu tersedia dalam implementasi Renstra. Bentuk-bentuk dukungan stakeholder eksternal yang berkontribusi pada pencapaian sepuluh sasaran strategis Renstra diantaranya :

1. Berperan sebagai dewan pengawas
2. Berperan sebagai dewan pertimbangan
3. Berkontribusi untuk pengembangan kurikulum
4. Menjadi mitra penelitian
5. Menjadi mitra pengabdian kepada masyarakat
6. Memberikan sumbangan dana dan fasilitas
7. Mitra pengembangan industry
8. Mitra jejaring kerjasama

9. Mitraagen promosi

6.5.3 Sumber Dana

Pengelolaan keuangan dilakukan oleh wakil dekan II dan Ka. Bagian keuangan, yang terdiri atas biaya pendidikan atau SPP (Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan) dan hasil income generating activities atau kegiatan peningkatan pendapatan, dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Biaya Pendidikan atau SPP

SPP digunakan untuk: (a) biaya operasional tridarma PT (dibayar setiap semester), (b) biaya operasional pendidikan dan pengembangan program di fakultas, (c) pengadaan bahan praktikum, (d) biaya pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, (e) kegiatan kemahasiswaan, (f) pengembangan SDM, (g) peningkatan kinerja dosen dan karyawan, dan (h) kegiatan pembinaan dan pembekalan bagi mahasiswa baru.

b. Pendapatan dari Kerja Sama, Hibah, dan Income Generated Activity (IGA)

Pendapatan dari kerja sama, hibah, dan IGA (jasa layanan, hasil usaha, dan hasil sewa fasilitas) digunakan untuk pengembangan unit kerja yang bersangkutan dan pengembangan fakultas dan program studi. Proporsi sumber pendanaan saat ini masih lebih banyak berasal mahasiswa. Pada tahun mendatang proporsi tersebut secara bertahap akan diseimbangkan.

c. Infaq (Sumbangan Pengembangan Institusi)

Sumber ini secara prioritas digunakan untuk pengembangan akademik dan sarana prasarana, yang bersumber dari orangtua mahasiswa.

6.5.4 Prasarana dan Sarana

Prasarana utama yang mendukung implementasi Renstra antara lain sistem informasi, jaringan ICT, dan bandwidth. Sementara itu, sarana utama yang mendukung implementasi Renstra adalah yang berupa fasilitas gedung, jaringan ICT, laboratorium, dan lainnya. Berbagai prasarana sarana pendukung pelaksanaan tridarma, kegiatan kemahasiswaan, dan kerja sama, yang dimiliki FIKes UMPP saat ini cukup memadai sehingga mendukung keberhasilan implementasi rencana strategis yang disusun. Prasarana sarana perlu diintegrasikan, dimanfaatkan bersama-sama, diberdayakan untuk mendukung implementasi program yang ditetapkan. Namun demikian, pengembangan

prasarana dan sarana sebagaimana diuraikan dalam program strategis dilaksanakan untuk mendukung ketercapaian target yang ditetapkan.

Sistem informasi di Fakultas Ilmu Kesehatan dikembangkan agar terwujud integrasi subsistem yang mewadahi fungsi-fungsi yang mendukung tridarma perguruan tinggi. Pengembangan program dan implementasi rencana kerja dengan sistem dan teknologi informasi terpadu diterapkan dengan berlandaskan pada Permenristekdikti No. 62 Tahun 2017 tentang Tata Kelola Teknologi Informasi di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dan standard mutu sistem informasi Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Sistem informasi dirancang untuk proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, pengendalian sampai pelaporan setiap kegiatan di Fakultas Ilmu Kesehatan. Sistem informasi ini dibangun pada setiap kegiatan di tingkat universitas, fakultas, maupun jurusan atau program studi.

6.6 Koordinasi dan Pelaporan

Koordinasi implementasi program dan rencana strategis Fakultas Ilmu Kesehatan dilakukan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan, koordinasi dilakukan dengan melibatkan seluruh organ universitas, Rektor, Dekan, Kepala Lembaga, Ketua Biro, ketua program studi, Senat, Badan Pengawasharian. Langkah ini dimaksudkan untuk menampung aspirasi seluruh warga universitas dan memperoleh persiapan yang matang sesuai dengan dinamika dan kebutuhan pengembangan universitas.

Pada tahap pelaksanaan program dan rencana strategis Fakultas Ilmu Kesehatan koordinasi dilakukan secara terus menerus melalui berbagai forum seperti:

- 1) Rapat Koordinasi (Program studi, Lembaga, Unit/ biro fakultas) yang dilaksanakan secara rutin di setiap unit kerja, dan Rapat Kerja (Program studi, unit/biro fakultas) yang dilaksanakan secara berkala, diupayakan secara efektif menjadi ajang koordinasi kegiatan.
- 2) Rapat pimpinan tingkat Fakultas Ilmu Kesehatan digunakan untuk mewadahi keterwakilan seluruh organ yang ada di seperti Senat, Badan Pengawas, Harian sehingga terbangun kinerja yang sinergis.
- 3) Koordinasi dalam bentuk rapat kerja penyusunan rencana kinerja tahunan yang diselenggarakan sebelum tahun anggaran yang bersangkutan.

Pada tahap evaluasi, koordinasi dilakukan melalui rapat kerja fakultas dengan melibatkan seluruh organ di fakultas. Langkah ini dimaksudkan untuk melihat kesesuaian

antara implementasi dengan rencana program dan ketercapaian tujuan. Untuk memberi jaminan tercapainya mutu yang unggul, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) melakukan koordinasi pembinaan mutu dengan melibatkan setiap unit penjaminan mutu di level program studi, lembaga, dan biro lain.

6.7 Mekanisme Pelaksanaan Program Kegiatan

Setiap strategi yang dirancang dalam Renstra memerlukan program-program kegiatan guna mencapai target yang ditetapkan. Fakultas Ilmu Kesehatan menetapkan mekanisme pelaksanaan program kegiatan yang direncanakan dalam Renstra untuk menjamin terlaksananya tata kelola yang bersih, kredibel, transparan, berkeadilan, dan akuntabel.

Mekanisme implementasi program kegiatan meliputi tiga tahapan, yaitu: pra-implementasi, implementasi, dan pasca-implementasi. Mekanisme implementasi program dimulai dengan menyusun proposal kegiatan yang menyajikan informasi lengkap tentang program yang akan dilaksanakan. Proposal kegiatan harus memenuhi kaidah. Proposal diserahkan kepada badan pengawas harian atau stuktur yang lebih tinggi di atasnya untuk memperoleh masukan berupa pertimbangan. Jika masih ada bagian yang perlu diperbaiki, akan dilakukan perbaikan sampai mendapatkan persetujuan.

Dengan persetujuan yang diperoleh, pencairan dana dapat dilakukan, agar segera dapat dilakukan persiapan. Pada tahap persiapan telah dilakukan pemantauan untuk menjamin agar persiapan benar-benar sesuai dengan arah program ke tujuan. Saat pelaksanaan program, dilakukan pengawasan untuk menjamin bahwa pelaksanaannya sesuai dengan rencana dan sekaligus pemantauan. Setelah proses implementasi selesai, disusun laporan yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi. Hasil implementasi yang telah dievaluasi dimanfaatkan, dipublikasikan dan ditindaklanjuti

6.8 Pemantauan dan Evaluasi melalui Penjaminan Mutu Berkelanjutan

Sistem pengendalian dan pengawasan internal Fakultas Ilmu Kesehatan merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan. Penyelenggaraan sistem pengendalian dan pengawasan di Fakultas Ilmu Kesehatan bertujuan: (1) menjamin pengelolaan keuangan dan aset yang akuntabel; (2) menjamin efisiensi pendayagunaan sumber daya; dan (3) menjamin akurasi data dan informasi sumber daya untuk pengambilan

keputusan. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam sistem pemantauan dan evaluasi mengacu pada 5W- 1H yaitu What, Why, When, Who, Where dan How.

6.8.1 Objek Pemantauan dan Evaluasi (*What*)

Objek pemantauan dan evaluasi menjawab pertanyaan what. Kunci keberhasilan implementasi Renstra Fakultas Ilmu Kesehatan terletak pada kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaannya. Oleh karena itu, pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi Renstra dari sisi tata kelola, perlu dilakukan dalam hal:

- 1) Keselarasan dan konsistensi penjabaran Renstra Fakultas Ilmu Kesehatan secara linier menjadi renstra fakultas dan prodi
- 2) Kesesuaian penjabaran perencanaan implementasi Renstra menjadi Rencana Rencana Anggaran Belanja tahunan
- 3) Keterlaksanaan evaluasi capaian kinerja baik secara kuantitatif dan kualitatif (analisis gap) dilakukan secara kontinu dan terjadwal, oleh setiap unit penjaminan mutu pada setiap level.
- 4) Pemastian laporan evaluasi kinerja kuantitatif dan kualitatif menjadi bahan pengambilan keputusan manajemen di semua level dan unit dalam sasaran strategis yang terkait.

Pemantauan dan evaluasi Renstra dilakukan terhadap komponen-komponen yang terukur, antara lain keterlaksanaan program, ketercapaian indikator, dan serapan anggaran.

6.8.2 Tujuan Pemantauan dan Evaluasi (*Why*)

Tujuan pemantauan dan evaluasi menjawab pertanyaan 'mengapa (why)' pemantauan dan evaluasi perlu dilakukan. Sistem pemantauan dan evaluasi merupakan bagian dari proses penjaminan dan pengendalian mutu, yang tidak terpisahkan dari implementasi Renstra FIKes UMPP 2024- 2029. Penjaminan mutu dan pengendalian perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra FIKes UMPP dengan hasil yang dicapai berdasarkan kebijakan yang dilaksanakan melalui program dan kegiatan di setiap unit kerja.

6.8.3 Waktu Pemantauan dan Evaluasi (*When*)

Sistem pemantauan dan evaluasi dilakukan secara periodik meliputi (a) pemantauan dan pengendalian program bulanan/triwulanan, (b) evaluasi kinerja tahunan melalui Key Performance Indicators (KPI), (c) evaluasi kinerja tengah periode Renstra, dan (d) evaluasi akhir masa Renstra

6.8.4 Pelaksana Pemantauan dan Evaluasi (*Who*)

Sistem pengendalian, pengawasan, dan penjaminan mutu internal yang akuntabel dilakukan melalui pengendalian operasional dan finansial, manajemen risiko, sistem informasi manajemen dan kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan. Sistem pengendalian dan pengawasan Rencana Strategis Fakultas Ilmu Kesehatan 2024 - 2029 internal Fakultas Ilmu Kesehatan dilaksanakan dengan berpedoman pada ketaatan asas aturan perilaku dan paradigm sistem pengendalian dan pengawasan internal.

Dekan adalah penanggungjawab tertinggi yang memastikan sistem pengendalian dan pengawasan internal FIKes dijalankan sesuai dengan fungsinya. Dalam bidang nonakademik dan bidang akademik pengendalian dan pengawasan internal Fakultas Ilmu Kesehatan secara teknis ditugaskan kepada Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Dalam pelaksanaan tugas pengendalian dan pengawasan, LPM melakukan audit reguler dan audit khusus nonakademik di semua unit kerja.

Penjaminan mutu akademik di setiap unit kerja dilakukan oleh unit penjaminan mutu fakultas/ unit kerja dan gugus penjaminan prodi yang dikoordinasikan oleh LPMPP. Guna menjamin keberlangsungan fungsi penjaminan mutu ini, diperlukan kebijakan formal Fakultas Ilmu Kesehatan yang mengatur tentang keberadaan fungsi penjaminan mutu di semua unit kerja di Fakultas Ilmu Kesehatan. Pengawasan dan penjaminan mutu secara eksternal dari sisi akademik dan nonakademik dilakukan oleh Badan/lembaga yang wewenang.

6.8.5 Tempat Pemantauan dan Evaluasi (*Where*)

Tempat pemantauan dan evaluasi adalah satuan unit kerja yang ada di dalam struktur fakultas dimana pemantauan dan evaluasi dilaksanakan. Tempat tersebut meliputi fakultas dan program studi. Sebagai tambahan, dosen dan tenaga kependidikan sebagai satuan unit terkecil dalam fakultas juga merupakan tempat pemantauan dan evaluasi dalam hal kinerjanya.

6.8.6 Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi (*How*)

Pemantauan dan evaluasi merupakan salah satu langkah dalam siklus sistem penjaminan mutu internal (SPMI), yang memiliki 5 tahapan, yakni Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan yang kemudian disingkat PPEPP.

Melalui Rapat Tinjauan Manajemen yang melibatkan pimpinan. Keputusan atau pengambilan kebijakan terkait hasil evaluasi akan ditindaklanjuti oleh semua unit terkait.

Pemantauan dan evaluasi dilakukan secara real time dengan dukungan system informasi yang telah dikembangkan di UMPP, yakni <https://siami.umpp.ac.id>. dilakukan dengan berdasarkan pada prinsip penjaminan dan pengendalian mutu, yakni:

- 1) Kejelasan tujuan, pelaksanaan, dan hasil yang diperoleh dari penjaminan mutu,
- 2) Pelaksanaan dilakukan secara objektif dan akuntabel,
- 3) Pelaksanaan oleh petugas yang memahami konsep, teori, proses, serta berpengalaman dalam melaksanakan pemantauan agar hasilnya sah dan andal,
- 4) pelaksanaan dilakukan secara terbuka (transparan), sehingga pihak yang
- 5) berkepentingan dapat mengetahui hasil pelaporan melalui berbagai cara,
- 6) pelaksanaan dapat dipertanggungjawabkan secara internal dan eksternal,
- 7) dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan, serta
- 8) berbasis indikator kinerja.

Secara konsisten, manajemen FIKes UMPP melakukan evaluasi kinerja yang dilaksanakan melalui forum-forum berikut:

- 1) Koordinasi rutin melalui rapat Pimpinan fakultas yang dilaksanakan setiap dua bulan sekali dengan peserta wakil dekan I dan II, kepala gugus mutu fakultas dan ketua program studi, Kepala bidang dan kepala unit di fakultas.
- 2) Koordinasi dengan dosen setiap awal semester, khususnya dilakuan awal pembelajaran dengan peserta seluruh unsur pimpinan dan dosen.
- 3) Evaluasi kinerja oleh gugus mutu fakultas
- 4) Evaluasi kinerja pada semua level unit kerja
- 5) Rapat tinjauan manajemen dengan salah satu agendanya membahas hasil Audit mutu akademik sesuai dengan agenda audit mutu internal yang dikoordinasikan oleh LPM.

Semua bukti hasil evaluasi harus didokumentasikan dengan baik dengan menggunakan sistem informasi fakultas Hal tersebut sangat penting bagi terwujudnya tata kelola yang baik bersih dan akuntabel (*good governance university*). Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi fakultas yang mengakomodasi hal tersebut penting untuk dilakukan Berdasarkan hasil dari penjabaran rencana strategis, implementasi, dan evaluasi, selanjutnya perlu dilakukan tindak lanjut dan pemantauan outcome. Tindak lanjut dari implementasi Renstra fakultas 2024-2029 ditujukan untuk melihat visibilitas dari berbagai aspek program dan tingkat ketercapaian yang telah dilakukan selama kurun

waktu tersebut. Tahap evaluasi akan memaparkan berbagai data yang kompleks dan lengkap dari setiap indikator kegiatan yang telah dilakukan baik dalam kurun waktu setiap tahun maupun dalam empat tahun terakhir

6.9 Tindak Lanjut Implementasi dan Pemantauan Dampak

Dari ketercapaian renstra ini akan digunakan dalam berbagai kepentingan selanjutnya, baik untuk pemeringkatan universitas di tingkat nasional ataupun internasional. Dua dari berbagai kepentingan lanjut yang berperan vital dalam pengembangan FIKes adalah pembukaan dan penutupan program studi baru.

6.9.1 Pembukaan Program Studi Baru

Berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja Renstra fakultas ilmu kesehatan dapat menindaklanjuti dengan membuka program studi baru. Pembukaan program studi baru fakultas ilmu kesehatan dapat dilakukan jika dipenuhi:

- 1) berdasarkan hasil analisis lingkungan eksternal dan internal, keberadaan prodi baru masih sangat diperlukan
- 2) kelayakan daya saing program studi sejenis di lingkungan makro dan mikro
- 3) urgensi kebutuhan pengembangan keilmuan bidang studi maupun lintas bidang studi (multidisipliner)
- 4) jaminan adanya kapasitas kelembagaan yang baik (good governance) untuk menjamin keberlangsungan program studi
- 5) keandalan dan kecukupan sumber daya manusia
- 6) sarana prasarana pendukung pelaksanaan tridarma, serta
- 7) sistem penjaminan mutu yang berbasis manajemen risiko
- 8) bidang keilmuan prodi memiliki prospektif dampak dan daya jual yang tinggi

6.9.2 Penutupan Program Studi

Selain pembukaan prodi baru, sebaliknya FIKes UMPP juga dapat melakukan penutupan program studi yang sudah ada. Penutupan prodi dilakukan berdasarkan beberapa pertimbangan dan hasil kajian evaluasi serta analisis capaian kinerja prodi, yang antara lain menemukan hal-hal berikut:

- 1) *Need assesment* kebutuhan pasar, yang menunjukkan bahwa prospektif dampak lulusan tidak memiliki nilai jual
- 2) *Intake* mahasiswa tidak kontinu, kadang tidak ada mahasiswa yang mendaftar sehingga prodi mengalami kekosongan

Pemantauan dampak sangat diperlukan untuk melihat dampak dari proses yang telah dilakukan sebelumnya yang meliputi implementasi caturdarma perguruan tinggi baik dalam aspek pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan publikasi, dan pengabdian kepada masyarakat serta implementasi Al-Islam dan kemuhimmasian. Di samping hal tersebut, pemantauan outcome juga dapat digunakan untuk mengetahui keberterimaan dari berbagai program yang telah dilakukan, dan peningkatan kesejahteraan di masyarakat sebagai dampak dari berbagai program yang telah dilakukan oleh sivitas akademika FIKes UMPP. Rangkaian hasil evaluasi, tindaklanjut dan pemantauan outcome.

6.10 Program Keberlanjutan

Renstra menjadi landasan penyelenggaraan Akuntabilitas Kinerja Institusi dan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran serta perjanjian kinerja universitas dengan Kemendikbud. Renstra fakultas ilmu kesehatan merupakan dokumen kebijakan lembaga guna menjamin program keberlanjutan program-program prioritas fakultas ilmu kesehatan. Hasil evaluasi capaian kinerja yang direncanakan dalam Renstra, dipakai sebagai dasar untuk menyusun Renstra fakultas ilmu kesehatan berikutnya. Hal ini menunjukkan adanya program keberlanjutan dari program-program prioritas fakultas ilmu kesehatan yang dikembangkan berdasarkan analisis capaian kinerja sebelumnya. Dengan disusunnya Renstra yang berkesinambungan dengan Renstra sebelumnya, jaminan program keberlanjutan ditunjukkan dengan adanya kerangka implementasi Renstra yang telah mengatur: a) sumber daya yang dialokasikan secara khusus, b) kemampuan melaksanakan program-program untuk mencapai sasaran strategis, c) siklus penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan d) dukungan stakeholder eksternal.

BAB 7

PENUTUP

Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Ilmu Kesehatan ini merupakan langkah proaktif dan antisipatif dalam menyikapi perubahan yang terjadi di dunia pendidikan tinggi, baik secara nasional maupun global. Eksistensi dan kontribusi fakultas ilmu kesehatan dalam dunia pendidikan tinggi wajib dipertahankan dan dikembangkan secara berkelanjutan. Di tengah persaingan yang semakin ketat dalam iklim globalisasi, dituntut suatu strategi jangka panjang yang melampaui rentang masa tugas para eksekutif. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga konsistensi dan relevansi tujuan awal berdirinya fakultas ilmu kesehatan.

Dokumen Rencana strategis Fakultas Ilmu Kesehatan ini merupakan salah satu dokumen resmi lembaga yang disahkan oleh Universitas. Sebagai dokumen resmi lembaga, dokumen rencana strategis ini akan selalu dipergunakan baik untuk kepentingan internal maupun eksternal. Bagi kepentingan internal, dokumen Renstra ini akan menjadi acuan resmi dalam merencanakan kegiatan-kegiatan operasional unit-unit yang berada di lingkungan fakultas ilmu kesehatan.

Untuk melaksanakan dan merealisasikan Rencana strategis tersebut, diperlukan keselarasan antara rencana yang sudah dibuat dengan aktualisasi rencana tersebut. Untuk menjaga agar rencana yang telah dibuat dan aktualisasi rencana tetap selaras, diperlukan komitmen dari seluruh pihak di lingkungan fakultas ilmu kesehatan. Mengingat Rencana strategis ini menggunakan pendekatan yang lebih bersifat *top down*, maka dibutuhkan pengendalian dan pemantauan yang terus-menerus dan sistemik dari para pimpinan puncak fakultas ilmu kesehatan agar pengamalan dan pelaksanaan dapat diwujudkan menjadi aktual.

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
6. Undang-Undang Nomor 11 tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi mencabut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4219);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
9. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24).;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 88 tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015 – 2019;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 -2024;

13. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
14. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
16. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 tanggal 16 April 2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
17. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 tahun 2018 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Ijin Perguruan Tinggi Swasta;
18. Ketentuan Majelis Pendidikan tinggi Penelitian dan Pengembangan (DIKTILITBANG) Pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang Nomor 008/KTN/I.3/I/2023 tentang Statuta Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan tahun 2023;
19. Surat Keputusan Rektor Nomor 298.2/TP.00/RK/VI/2019 tentang Sistem tata kelola Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan;
20. Surat Keputusan Ketua Badan Pembina Harian Nomor: 005/BPH/KEP/B/2018 tentang Rencana Induk Pengembangan;
21. Surat Keputusan Rektor Nomor: UMPP/BPH/STD/03/0027/R2 tanggal 30 Agustus 2021 tentang standar Mutu Universitas Muhammadiyah PekajanganPekalongan.